



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR SOETOMO
SURABAYA

LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK (AIM-UKPA) SIKLUS 11

TAHUN
2022

EXECUTIVE SUMMARY

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. Audit Mutu Internal merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum Audit Mutu Internal adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. Audit Mutu Internal Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo telah disediakan Instrumen Audit Mutu Internal yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan

status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 11 dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus s/d 28 September 2022 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.1275/E.23/VII/2022, tanggal 25 Juli 2022. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 11 (Sepuluh) melibatkan 11 Auditor internal dan 9 ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan sesuai penilaian borang akreditasi, yakni:

- (1) Nilai audit 0 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 1 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 2 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 4 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 1 setiap indikator mengacu pada bobot masing masing kriteria yang ditetapkan instrument penilaian borang akreditasi dengan ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; $>355 = A$; $>300 - 355 = B$; $>300 = C$. masing total bobot penilaian di setiap kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut:

Tabel 1: Bobot Nilai Audit

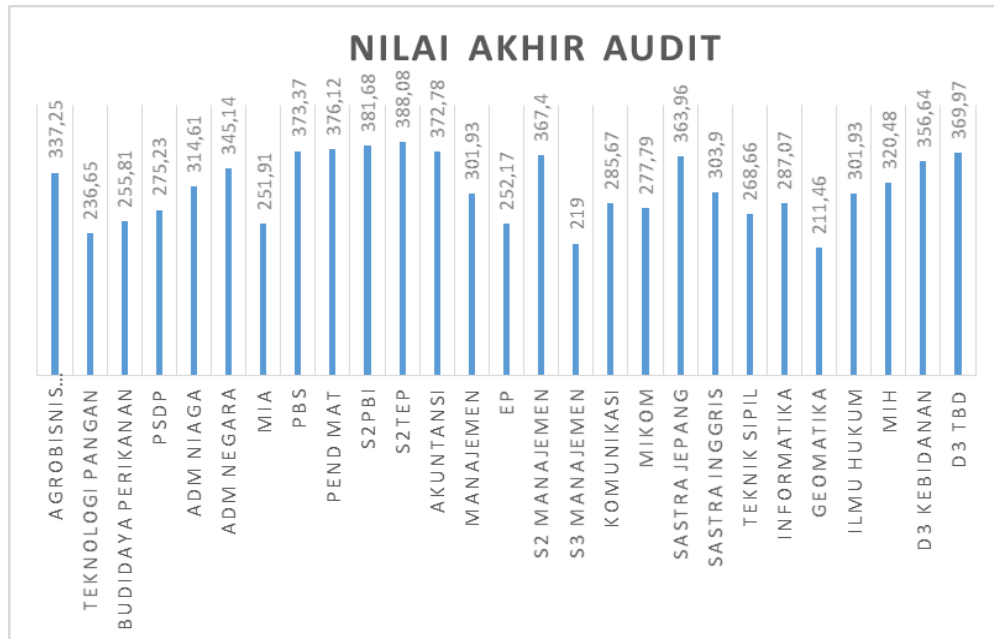
No	Kriteria	Nilai Bobot
1	Kriteria VMTS	3,36
2	Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	5,12
3	Kriteria Kemahasiswaan	11,44
4	Kriteria SDM	14,28
5	Kriteria Keuangan dan Sarpras	6,33
6	Kriteria Pendidikan	19,41
7	Kriteria Penelitian	5,67
8	Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat	3,30
9	Kriteria Luaran	31,09
Total		100

Temuan mayor dari Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 11 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
2. kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNDIKTI
3. evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
4. tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
5. peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNDIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya
6. evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
7. penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
8. Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
9. pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Nilai Akhir Audit



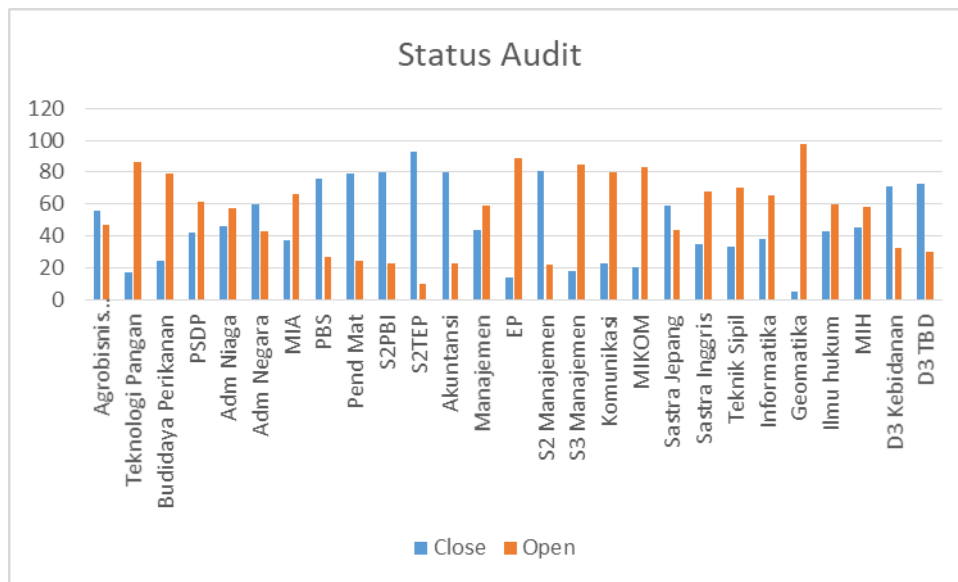
Gambaran skor penilaian borang standar berdasarkan kesiapan dokumen (>355=Unggul; >300-355=Baik sekali; >300=Baik)

Berdasarkan hasil audit siklus 11, sebanyak 8 prodi mendapat nilai Unggul atau nilai audit lebih dari 365, sebanyak 8 prodi mendapat nilai baik sekali atau nilai akhir audit >300-355, dan sebanyak 11 prodi nilai akhir audit di bawah 300 atau mendapat nilai Baik.

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 semua kriteria dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2: Status Akhir Audit Tiap Prodi



Dari temuan audit Siklus 11 Tahun 2022, hanya sebanyak 11 prodi program studi yang status akhir audit *“close”* nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 103 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 10 yang hanya 9 prodi yang status akhir audit *“close”* nya mencapai lebih 50%.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK	14
A. Fakultas Ilmu Administrasi	14
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	14
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	15
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	16
B. Fakultas Pertanian	19
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	19
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	21
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	23
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	26
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	29
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pend Bahasa & Sastra Indonesia	29
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	30
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	32
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	34
D. Fakultas Ekonomi	35
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	35
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	36
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	38
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	41
5. Hasil Audit Unit Program Studi S3 Manajemen	42
E. Fakultas Teknik	44
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	44
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	47
3. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Geomatika	49
F. Fakultas Hukum	52
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	52
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	54
G. Fakultas Sastra	56
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	56

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	58
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	60
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	60
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	62
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	65
1. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Kebidanan	65
2. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Teknologi Bank Darah	67
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	69
1. Kesimpulan	69
2. Rekomendasi	70

BAB I PENDAHULUAN

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. Audit Mutu Internal merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum Audit Mutu Internal adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. Audit Mutu Internal Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo telah disediakan Instrumen Audit Mutu Internal yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor

Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 11 (Sepuluh) dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus s/d 28 September 2022 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.1275/E.23/VII/2022, tanggal 25 Juli 2022. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 11 (Sepuluh) melibatkan 11 Auditor internal dan 9 Ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan sesuai penilaian borang akreditasi, yakni:

1. Nilai audit 0 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
2. Nilai audit 1 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
3. Nilai audit 2 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
4. Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
5. Nilai audit 4 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 1 setiap indikator mengacu pada bobot masing masing kriteria yang ditetapkan instrument penilaian borang akreditasi dengan ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C. masing total bobot penilaian di setiap kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut:

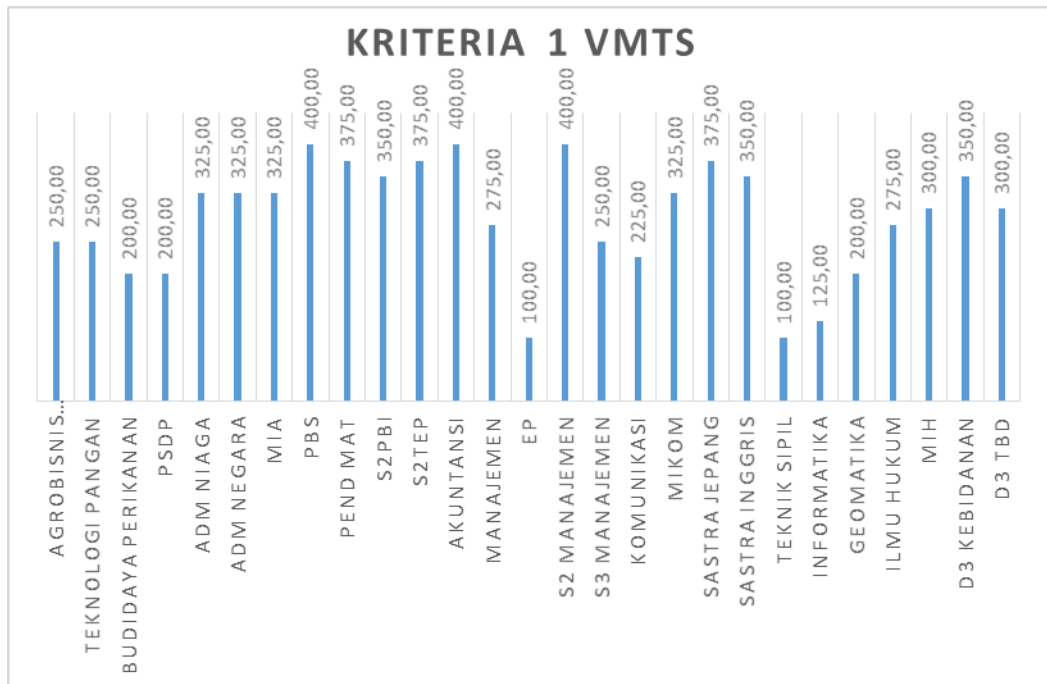
Tabel 1.1: Bobot Nilai Audit

No	Kriteria	Nilai Bobot
1	Kriteria VMTS	3,36
2	Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	5,12
3	Kriteria Kemahasiswaan	11,44
4	Kriteria SDM	14,28
5	Kriteria Keuangan dan Sarpras	6,33
6	Kriteria Pendidikan	19,41
7	Kriteria Penelitian	5,67
8	Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat	3,30
9	Kriteria Luaran	31,09
Total		100

Kepatuhan Kriteria VMTS

Kepatuhan pada Kriteria Kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar : 1.1 Kriteria VMTS

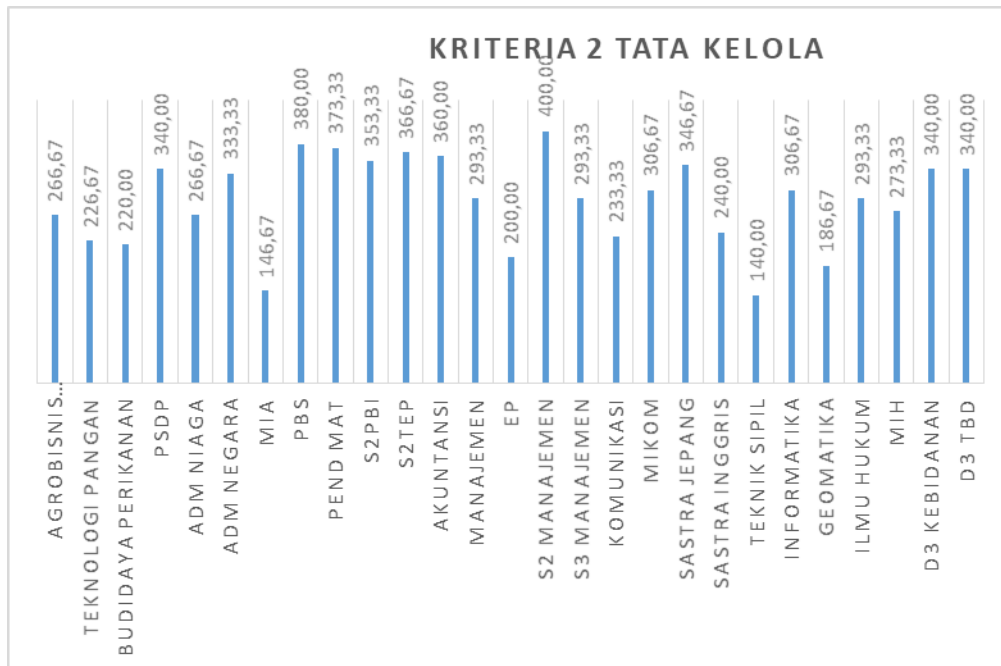


Hasil audit pada Kriteria VMTS menemukan bahwa terdapat 15 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria VMTS di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 12 prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria VMTS yang perlu ditindaklanjuti adalah kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.

Kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu

Kepatuhan pada Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.2 Kriteria Tata Kelola

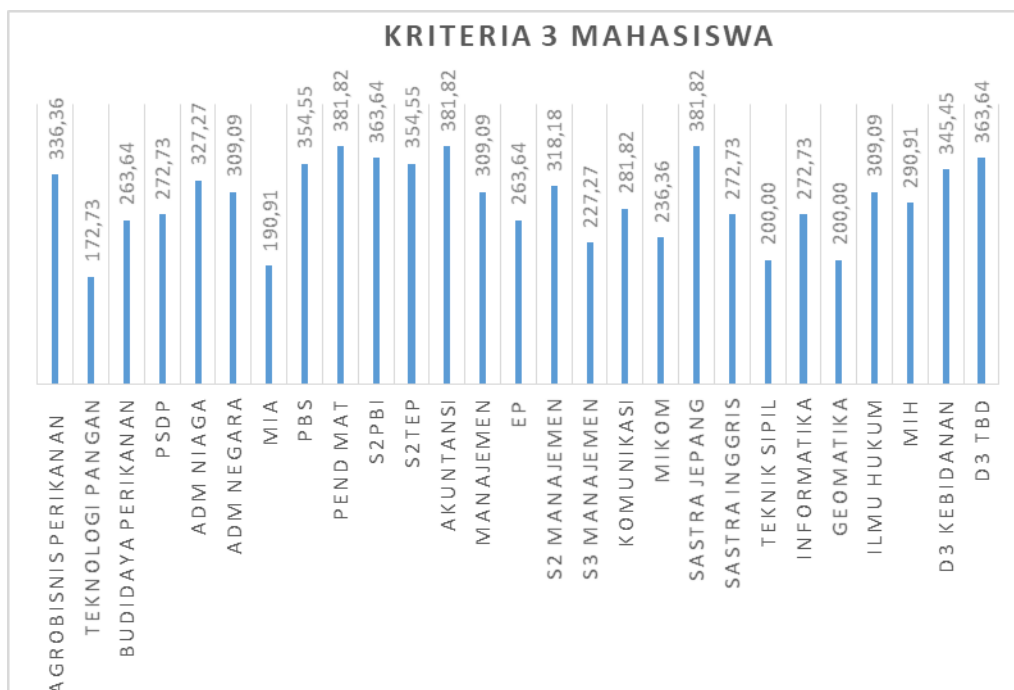


Hasil audit pada Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu menemukan bahwa terdapat 13 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 14 rodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu yang perlu ditindaklanjuti adalah kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNI/ISO

Kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan

Kepatuhan pada Kriteria kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.3 Kriteria kemahasiswaan

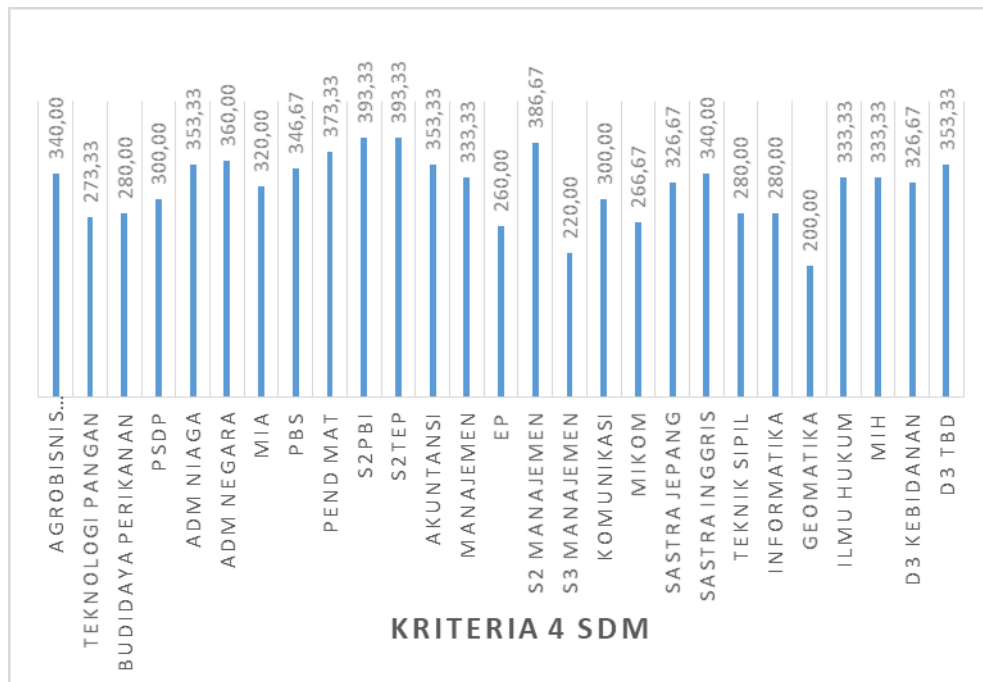


Hasil audit pada Kriteria kemahasiswaan menemukan bahwa terdapat 15 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria kemahasiswaan di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 12 Prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kemahasiswaan yang perlu ditindaklanjuti adalah evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya

Kepatuhan Kriteria SDM

Kepatuhan pada Kriteria SDM dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.4 : Kriteria SDM

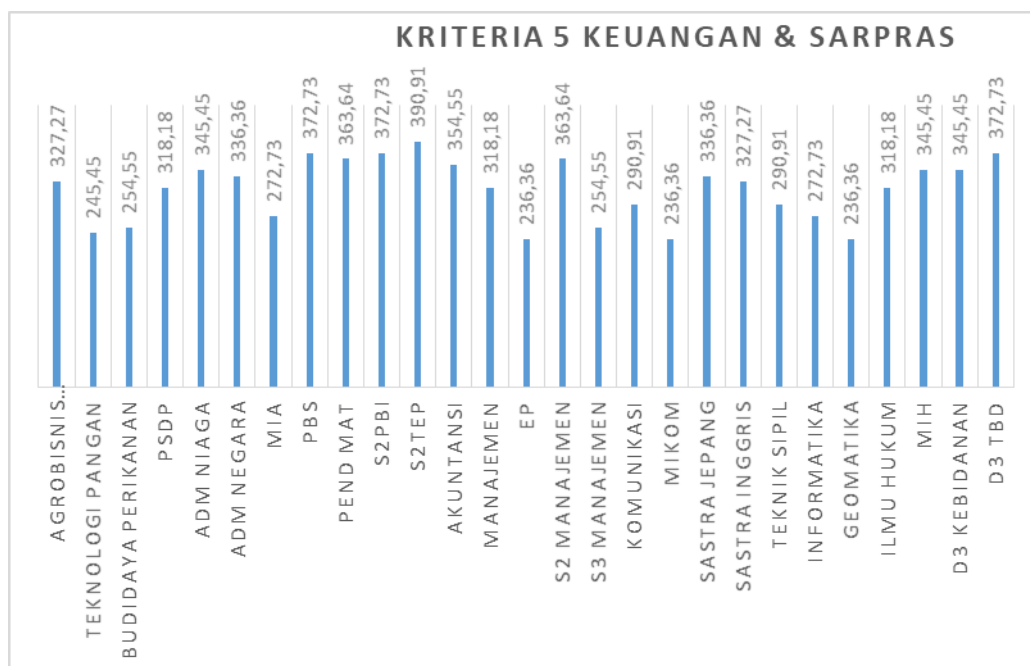


Hasil audit pada Kriteria SDM menemukan bahwa terdapat 19 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria SDM di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 8 rodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria SDM yang perlu ditindaklanjuti adalah tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.

Kepatuhan Kriteria Keuangan dan Sarpras

Kepatuhan pada Kriteria Keuangan dan Sarpras dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.5 : Kriteria keuangan dan Sarpras

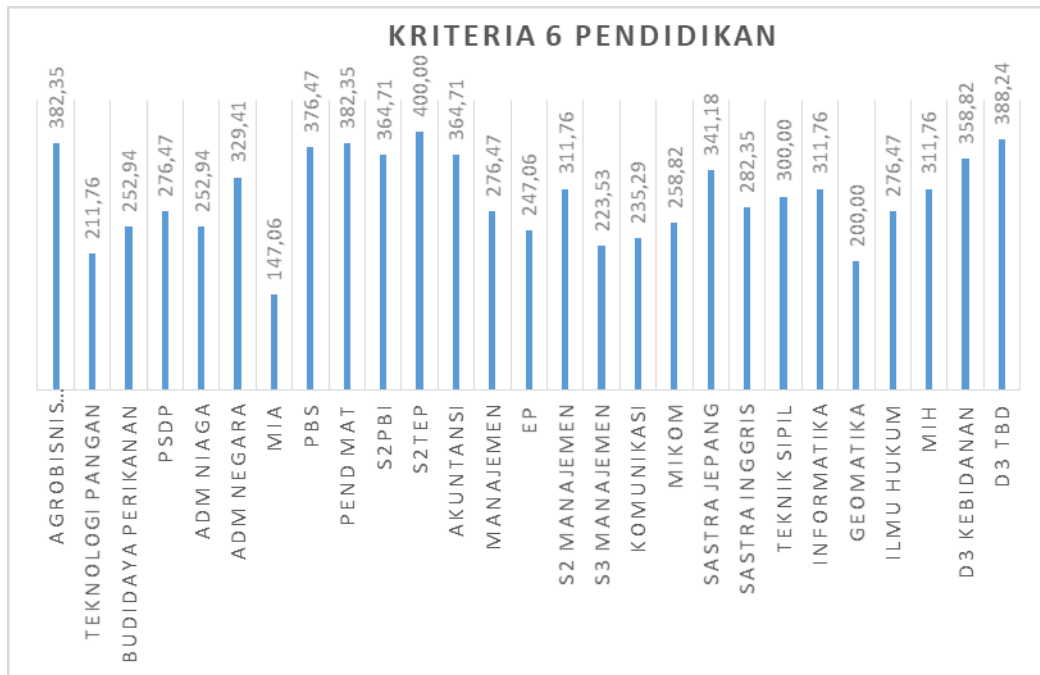


Hasil audit pada Kriteria keuangan dan Sarpras menemukan bahwa terdapat 17 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Keuangan dan Sarpras di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 10 Prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria Kriteria keuangan dan Sarpras yang perlu ditindaklanjuti adalah peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNI/IKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya

Kepatuhan Kriteria Pendidikan

Kepatuhan pada Kriteria Pendidikan dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.6 : Kriteria Pendidikan

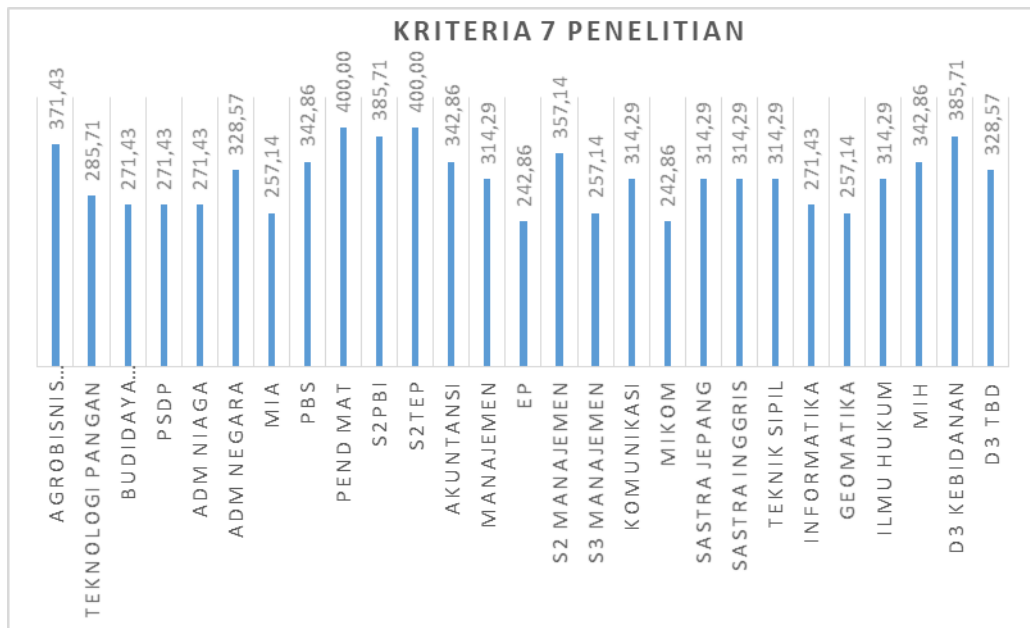


Hasil audit pada Kriteria pendidikan menemukan bahwa terdapat 12 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Pendidikan di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 15 Prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria pendidikan yang perlu ditindaklanjuti adalah evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.

Kepatuhan Kriteria Penelitian

Kepatuhan pada Kriteria Penelitian dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.7 : Kriteria Penelitian

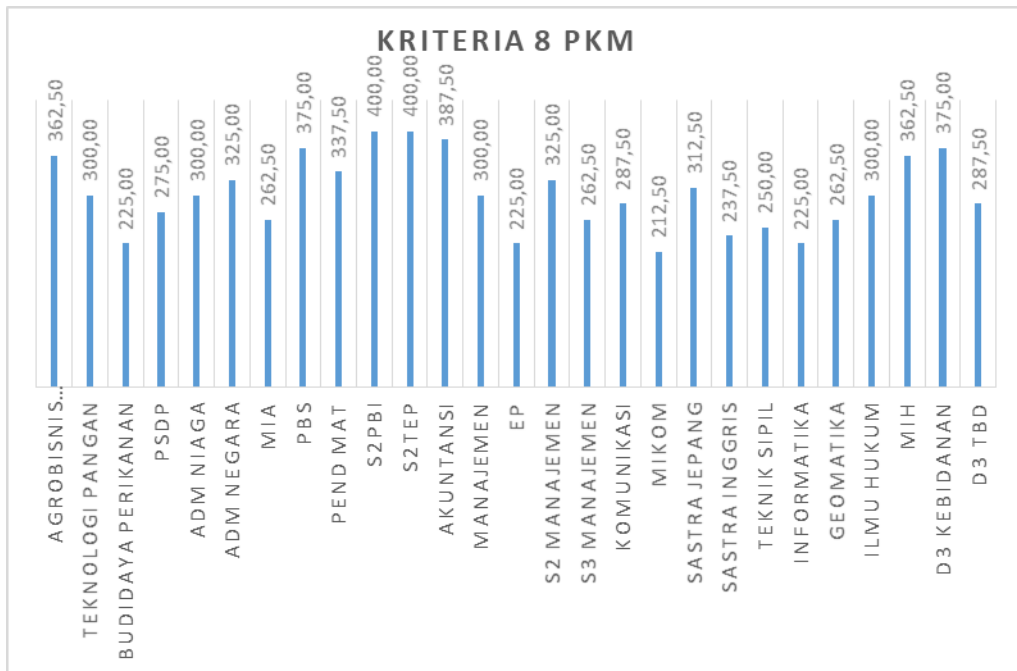


Hasil audit pada Kriteria penelitian menemukan bahwa terdapat 17 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria penelitian di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 10 prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria penelitian yang perlu ditindaklanjuti adalah penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam peneltiian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya.

Kepatuhan Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepatuhan pada Kriteria pengabdian kepada masyarakat dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.8 : Kriteria PKM

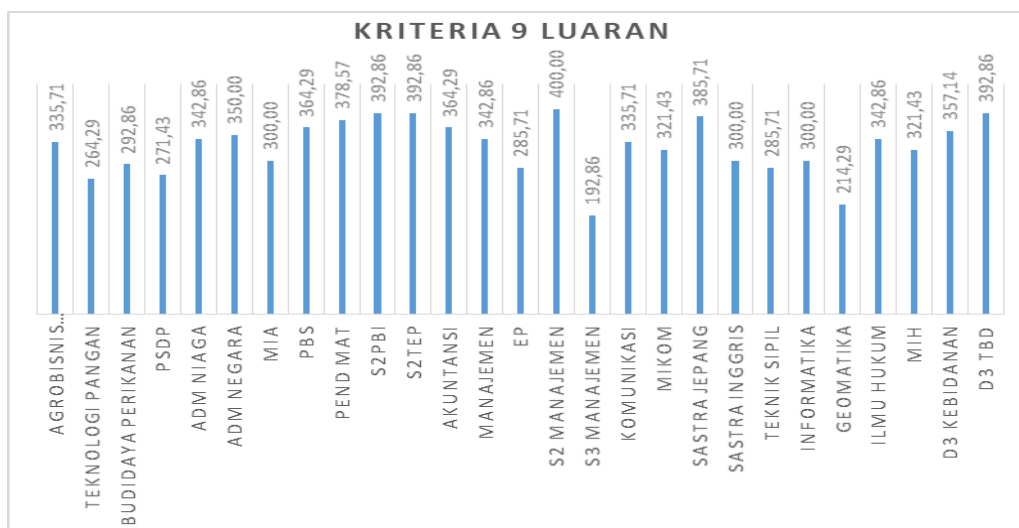


Hasil audit pada Kriteria pengabdian kepada masyarakat menemukan bahwa terdapat 136 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria VMTS di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 16 prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator pengabdian kepada masyarakat yang perlu ditindaklanjuti adalah penyusunan Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

Kepatuhan Kriteria Luaran

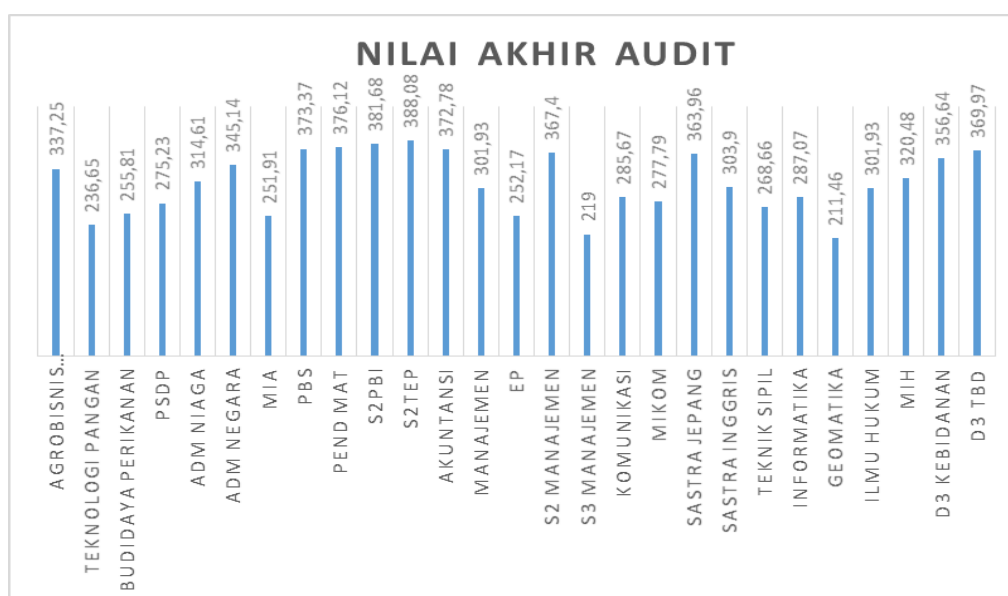
Kepatuhan pada Kriteria luaran dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 tergambar sebagai berikut:

Gambar 1.9 : Kriteria Luaran



Hasil audit pada Kriteria Luaran menemukan bahwa terdapat 20 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Luaran di atas nilai ≤ 300 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 7 Prodi lainnya masih di bawah nilai 300. Indikator kriteria Luaran yang perlu ditindaklanjuti pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa. Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.10: Nilai Akhir Audit



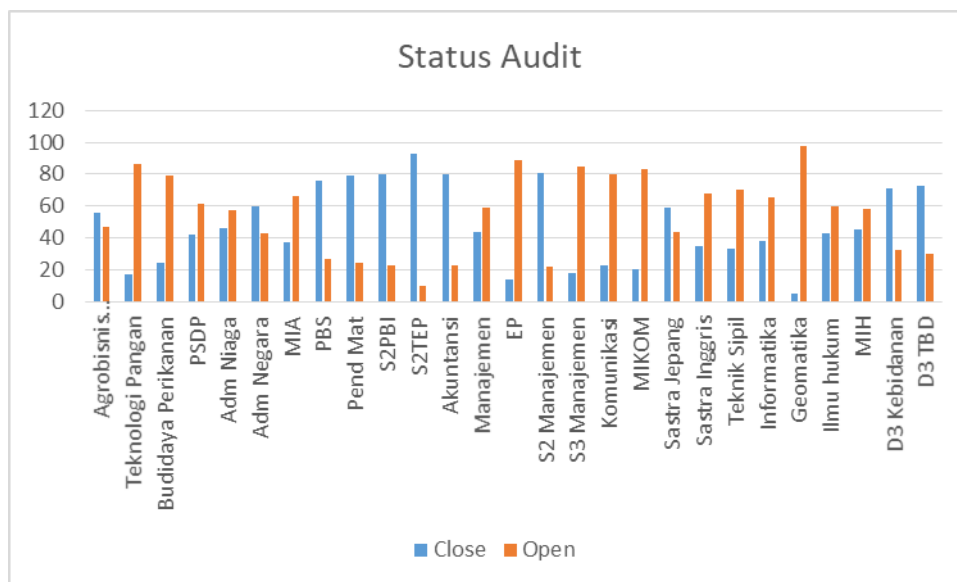
Gambaran skor penilaian borang standar berdasarkan kesiapan dokumen
 (>355=Unggul; >300-355=Baik sekali; >300=Baik)

Berdasarkan hasil hasil audit siklus 11, sebanyak 8 prodi mendapat nilai Unggul atau nilai audit lebih dari 365, sebanyak 8 prodi mendapat nilai baik sekali atau nilai akhir audit >300-355, dan sebanyak 11 prodi nilai akhir audit di bawah 300 atau mendapat nilai Baik.

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 11 Tahun 2022 semua kriteria dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.11: Status Akhir audit



Dari temuan audit Siklus 11 Tahun 2022, hanya sebanyak 11 prodi program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 103 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 10 yang hanya 9 prodi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50%.

BAB II

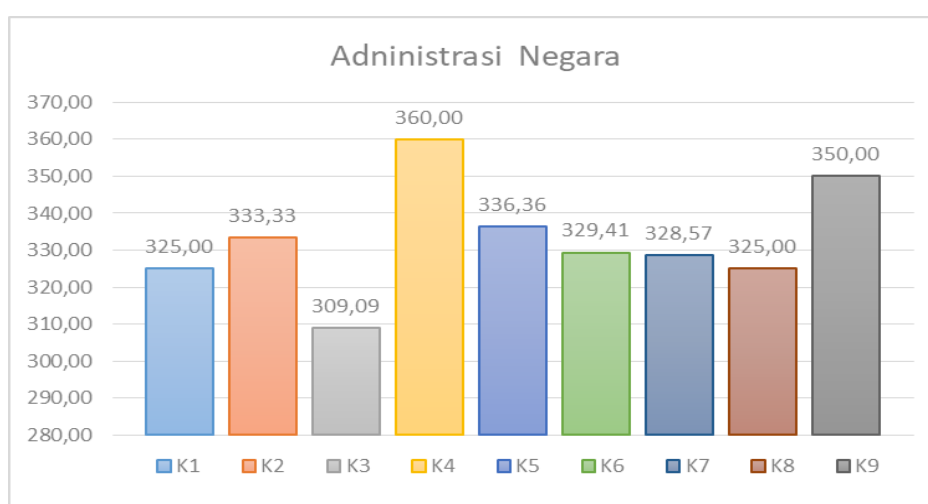
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

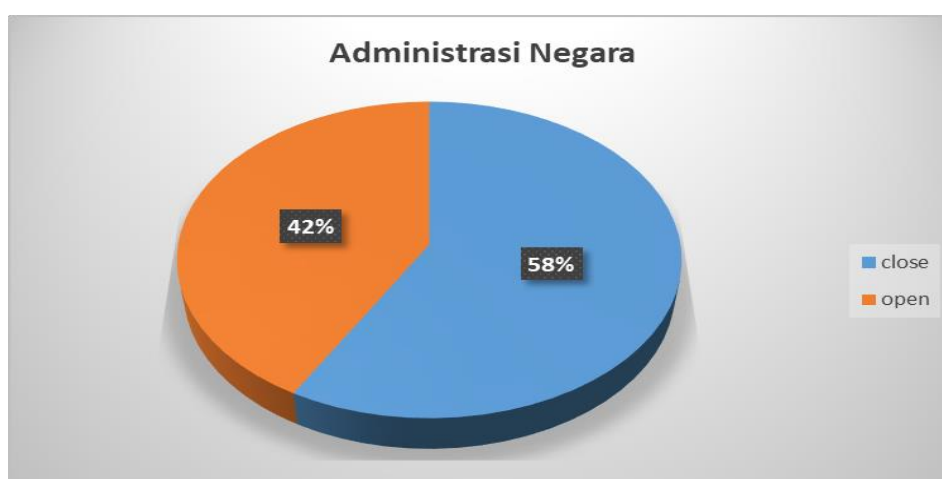
Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 345 dari nilai maksimal 400. Dari 103 kategori audit, 60 indikator audit mendapat status *Close*. Dan sebanyak 43 indikator masih berstatus open. Kriteria yang harus ditingkatkan karena masih rendah adalah kriteria kemahasiswaan. Kriteria lain sudah nilainya sudah di atas 300 semua.

Gambar 2.2 Status Audit



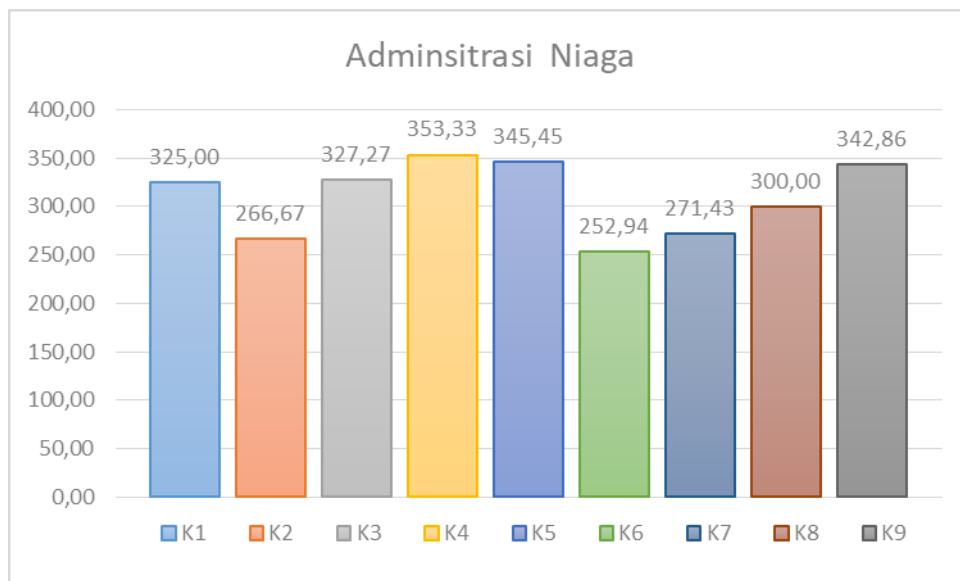
Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak sebanyak 58%, dan sebanyak 42% bestatus Open. Catatan auditor terhadap prodi Administrasi negara untuk meningkat status open yakni:

- (1) Road map pengembangk dosen yang harus disusun dan dilaksanakan
- (2) Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- (3) Penjaminan mutu, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- (4) Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya dilaksanakan dengan baik
- (5) Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

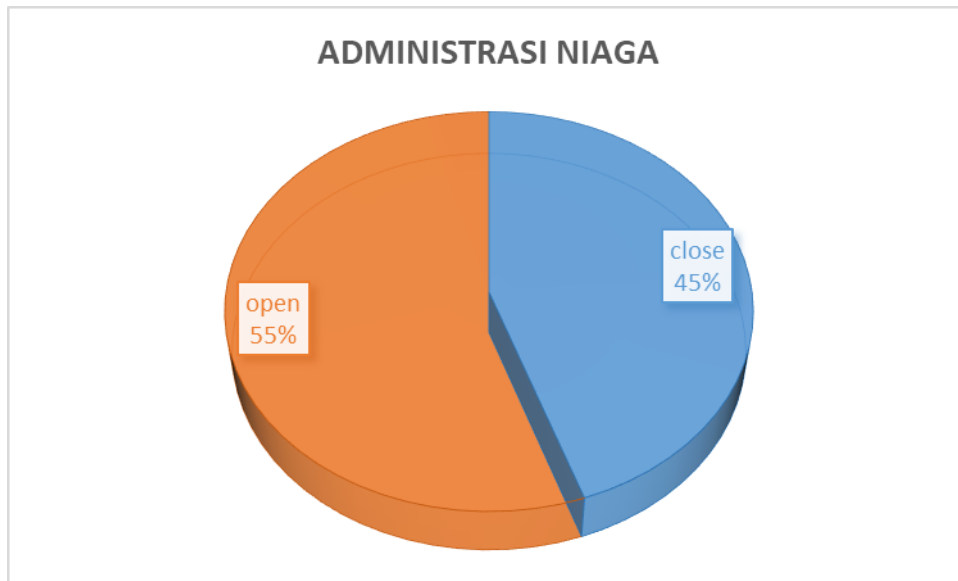
Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 314 dari nilai maksimal 400. Kriteria yang harus ditingkatkan adalah; (1) Kriteria tata kelola, (2) kriteria pendidikan, dan ; (3) kriteria Penelitian.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan Penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 : Status Audit



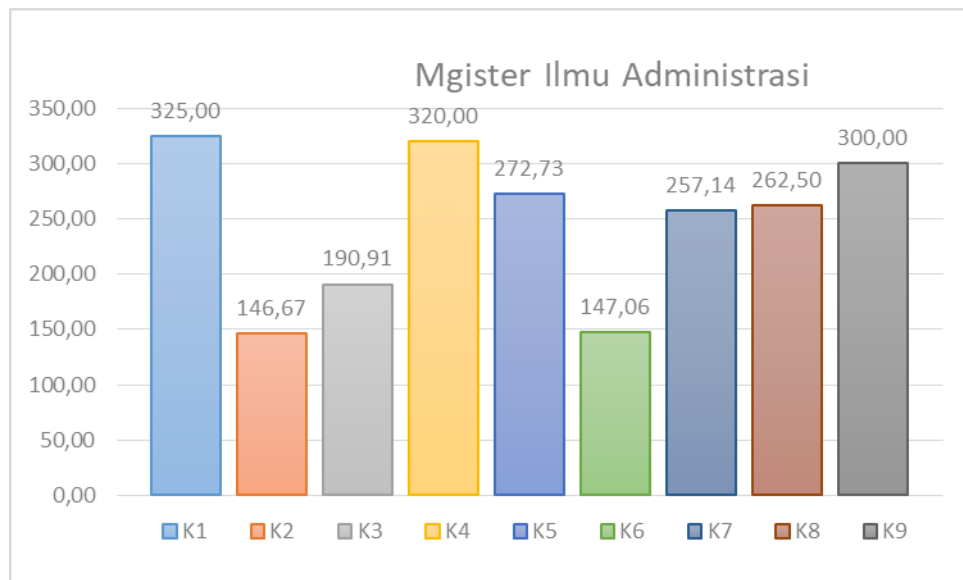
Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 45% berstatus closed, dan 55% yang masih berstatus open. Standar yang mendapat catatan auditor untuk ditingkatkan yakni:

- Penerapan organisasi dan tata kerja yang efisien perlu ditingkatkan
- Pelaksanaan PEPP di setiap kriteria
- Pelaksanaan kebijakan, standar, prosedur pengelolaan sarana prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) secara konsisten.
- Pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, tendik, mitra dan tindak lanjutnya
- Roadmap penelitian dan PkM
- Pelaksanaan monev pembelajaran dan tindak lanjutnya

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

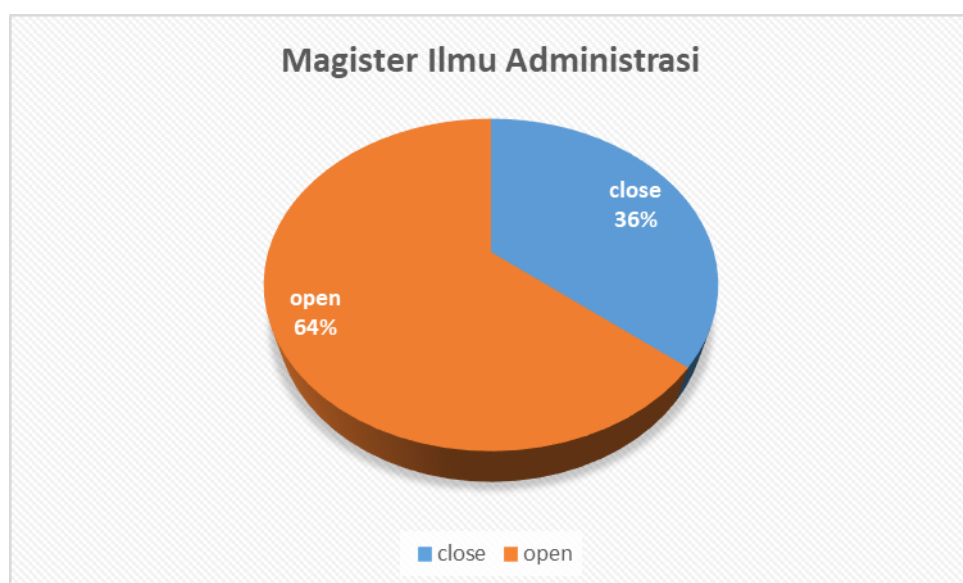
Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 1251 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan Penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 : Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi hanya sebanyak 36% berstatus ‘Closed’ dan 64% berstatus ‘Open’. Prodi magister Ilmu Administrasi mengalami peningkatan prosentasi close dari audit sebelumnya yang hanya 14% dari kriteria masih berstatus ‘open’, hanya 85% yang berstatus ‘close’.

Aspek audit yang berstatus ‘open’ dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

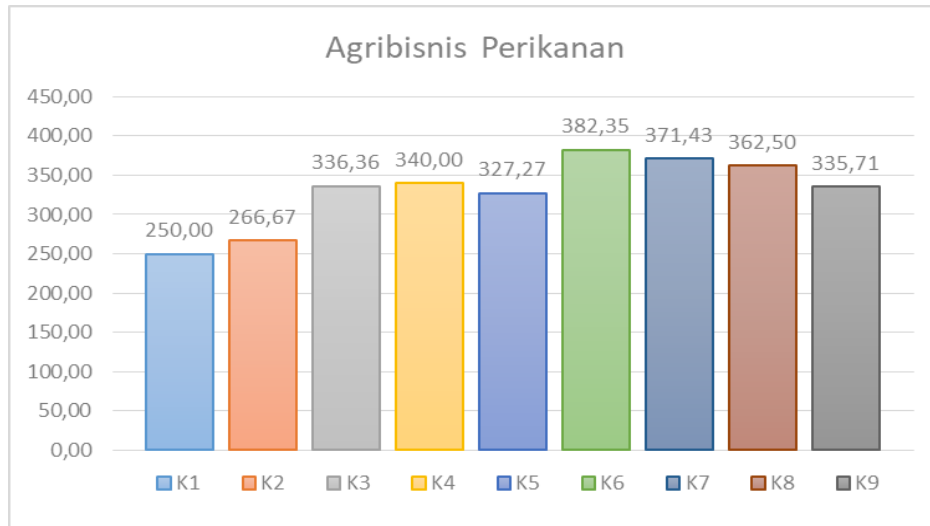
- Penjaminan mutu, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Pengukuran Kepuasan pengguna dalam semua aspek belum dilakukan
- Belum ada pelaporan kinerja prodi
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi yang dilakukan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam peneltiian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agribisnis Perikanan

Tidak ada Hasil capaian kinerja di program studi Agribisnis Perikanan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut.

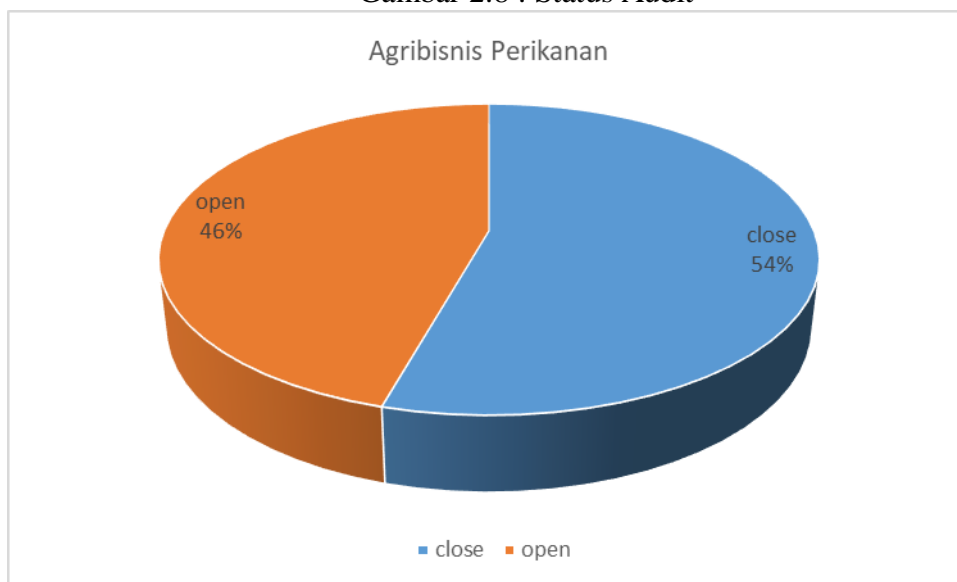
Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Agribisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 337 dalam rentang nilai maksimal 400. Kriteria yang nilainya masih di bawa 300 dan perlu ditingkatkan adalah; kriteria VMTS dan kriteria tata kelola. Program studi Agribisnis perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Agribisnis perikanan pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.8 : Status Audit



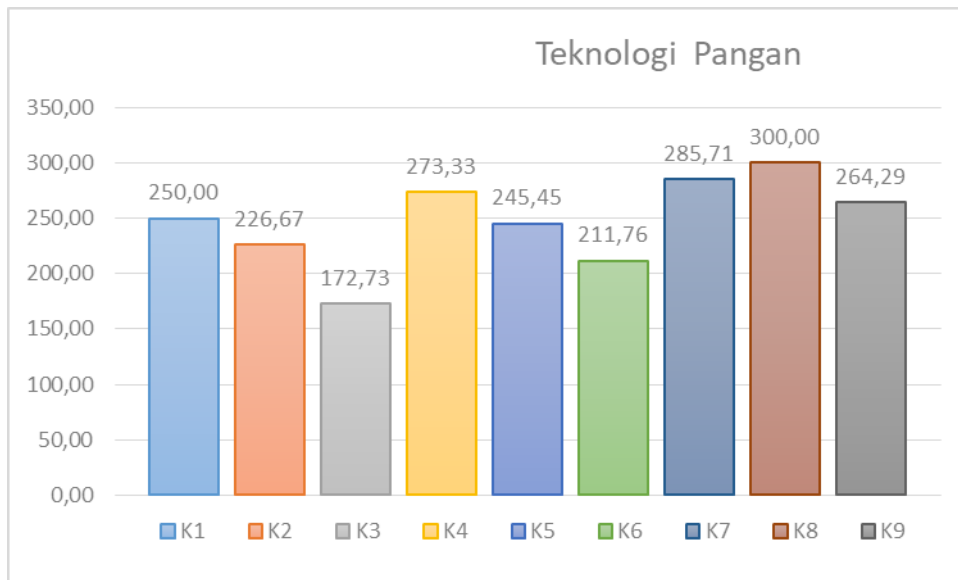
Status akhir audit program studi Agribisnis perikanan sebanyak 54 % berstatus ‘Closed’ dan 46 % berstatus ‘Open’. Aspek audit yang berstatus ‘open’ dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

- Dokumen prestasi akademik dan non akademik mahasiswa perlu ditingkatkan
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

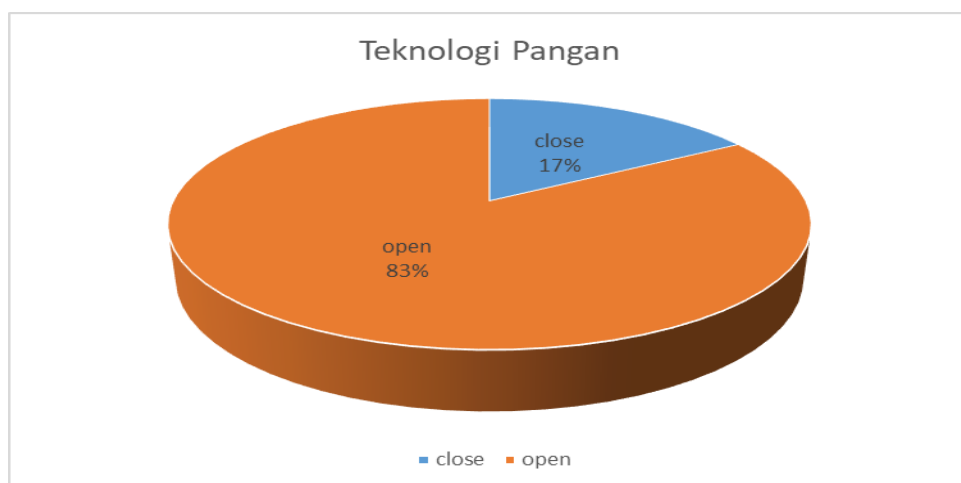
Gambar 2.9: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 236 dalam rentang nilai maksimal 400. Hanya kriteria pengabdian kepada masyarakat yang nilainya 300, kriteria yang lain nilai auditnya masih dibawah 300. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, hanya sebanyak 17% berstatus “closed” dan 83% masih berstatus “open”. Hal tersebut meningkat dibanding audit siklus 11 yang mencapai 17% kriteria penilaian berstatus “close” dan 83% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan audito pada siklus 11 adalah sebagaimana berikut:

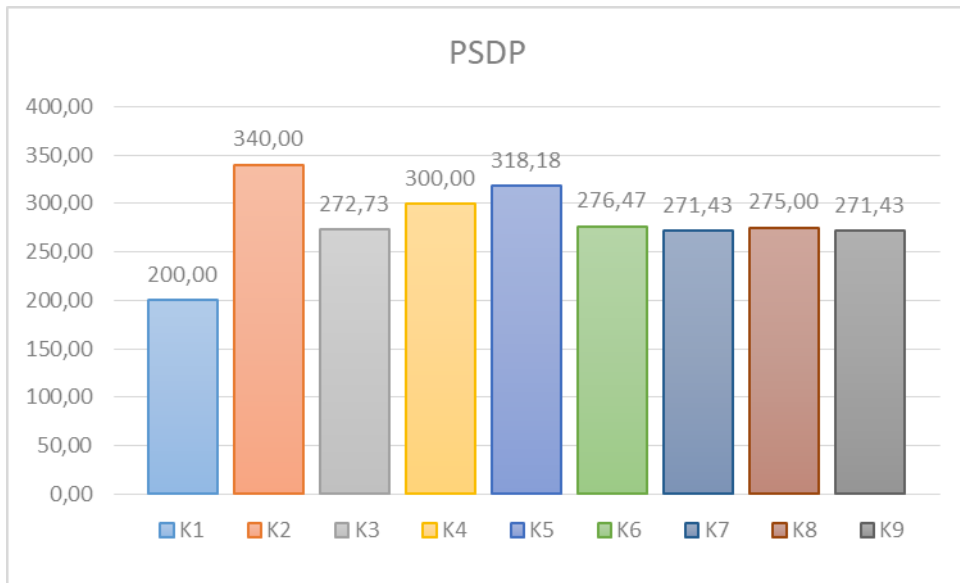
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKM yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan /sarpras serta tindak lanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, monev soal, monev Materi, monev suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana Induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Dokumen tentang Metode rekrutmen belum terdokumentasi dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

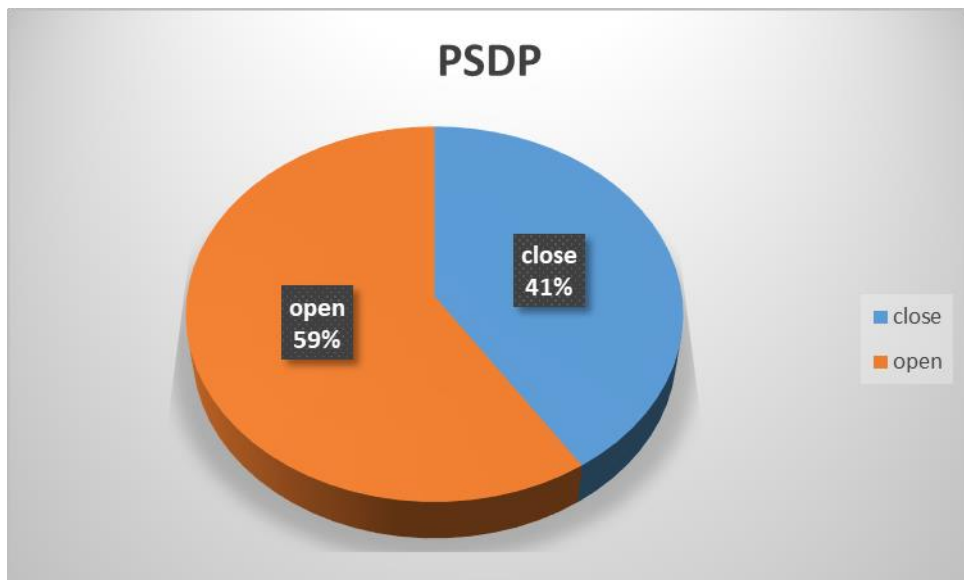
Gambar 2.11 : Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 275 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik. Nilai audit yang perlu ditingkatkan adalah pada 6 kriteria, yakni; (1) kriteria VMTS; (2) kriteria kemahasiswaan; (3) kriteria pendidikan; (4) kriteria penelitian; (5) kriteria PkM; dan (6) kriteria luaran

Status audit di program studi PSDP pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12: Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 41% berstatus “closed” dan sebanyak 59% masih “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara apat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterampilan
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untu setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Telah dilakukan kerja sama penggunaan lab dengan Lembaga lain, tapi belum ada MOU dan Perjanjian Kerja Sama/ PKS / MONEV
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan (rapat keputusan (rakerpim
- Tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan stndar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal,

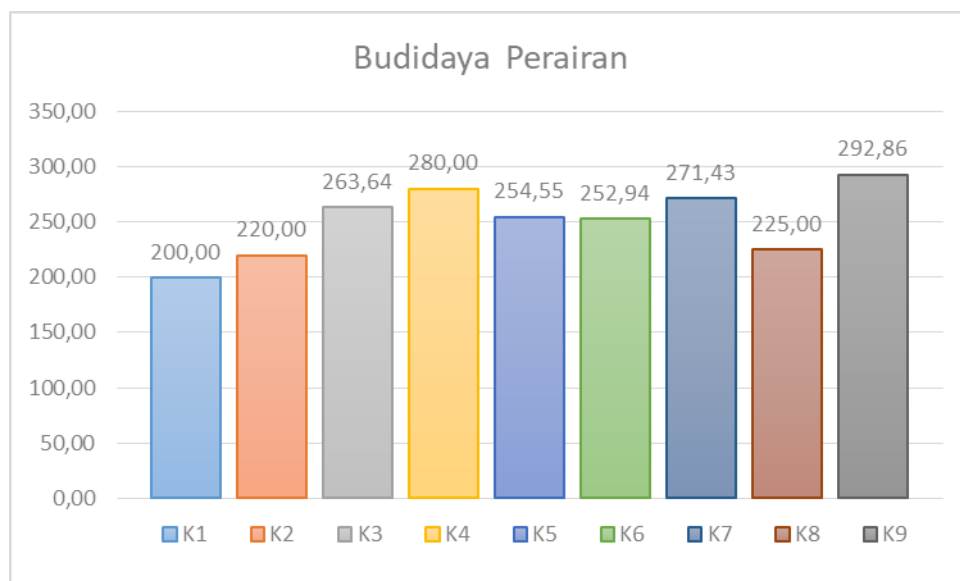
monev Materi, monev suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.

- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.13 : Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan

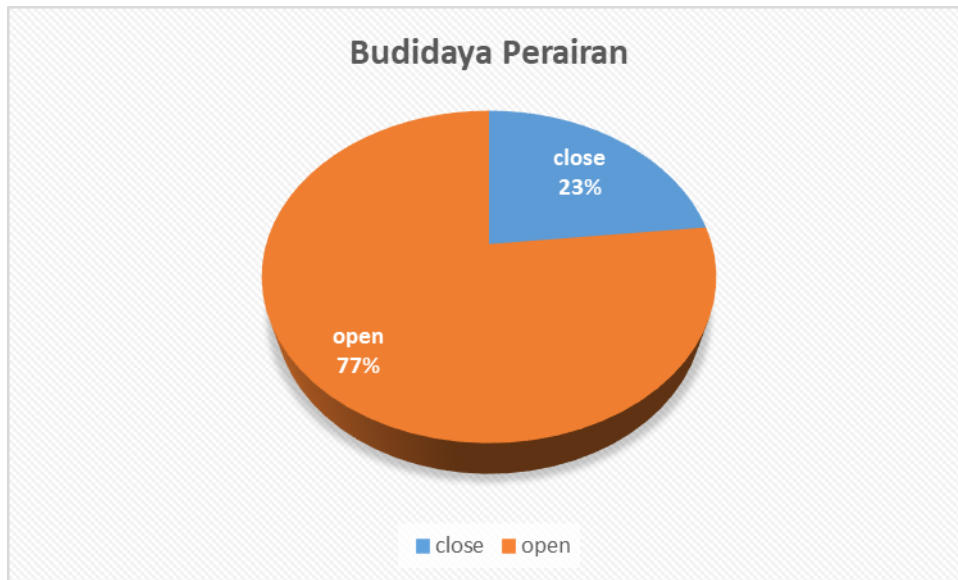


Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 255 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik

yang cukup baik. Berdasarkan hasil akhir audit, semua kriteria harus ditingkatkan karena nilai audit masih dibawah 300.

Status audit di program studi Budidaya Perikanan pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.14 : Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 23% berstatus “closed” dan sebanyak 77% masih “open”. Hasil audit Prodi budidaya perikanan mengalami peningkatan dibanding hasil audit siklus yang mencapai 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 63% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen

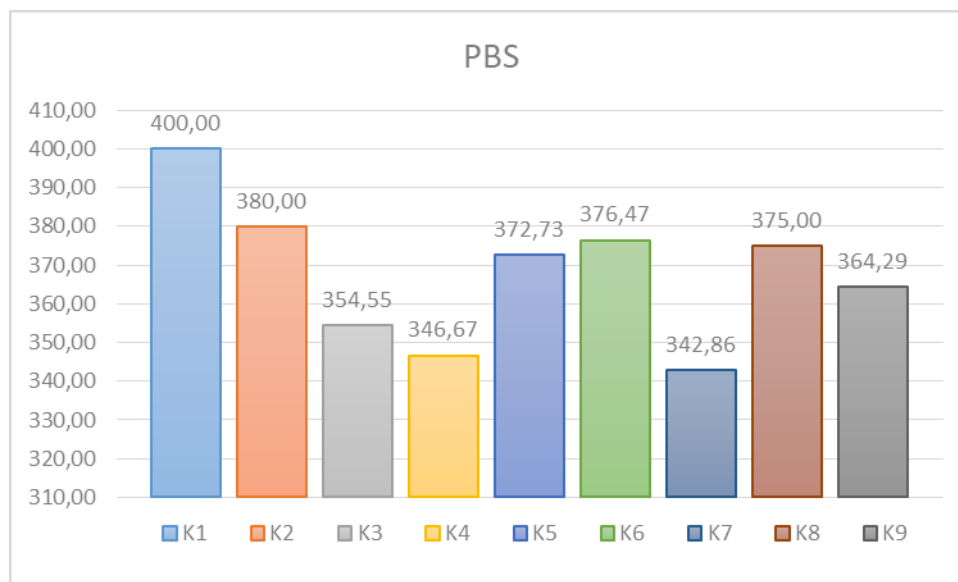
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan rapat keputusan (rakerpim)
- tersedianya roadmap pngembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan stndar minimal SNI DIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengkuran kepuasan manasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam peneltiian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

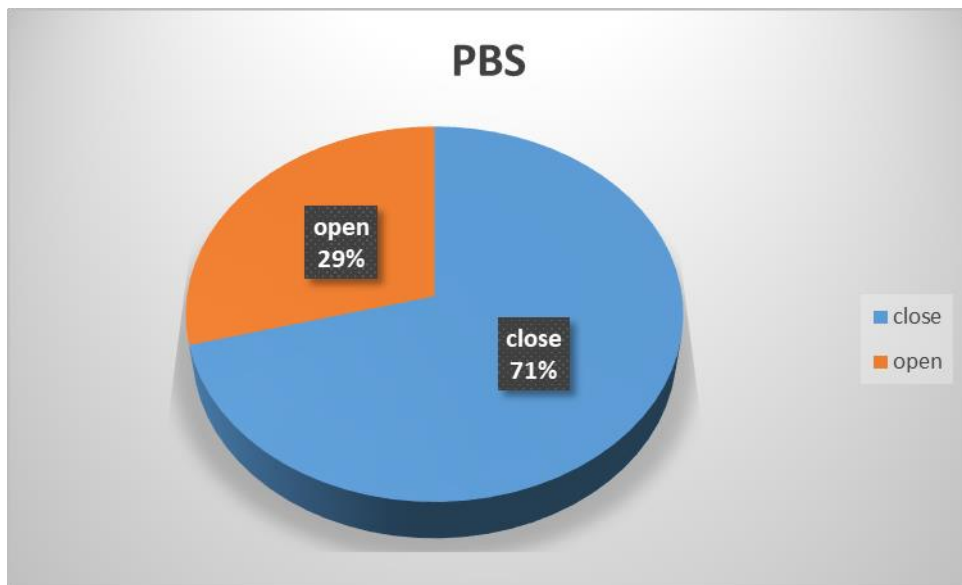
Gambar 2.15 : Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 373 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300.

Status audit di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 71% berstatus “closed” dan 29% masih berupa temuan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami peningkatan nilai audit disbanding siklus 11 yang mencapai 50% kriteria penilaian berstatus “close” dan 50% kriteria masih berstatus “open”.

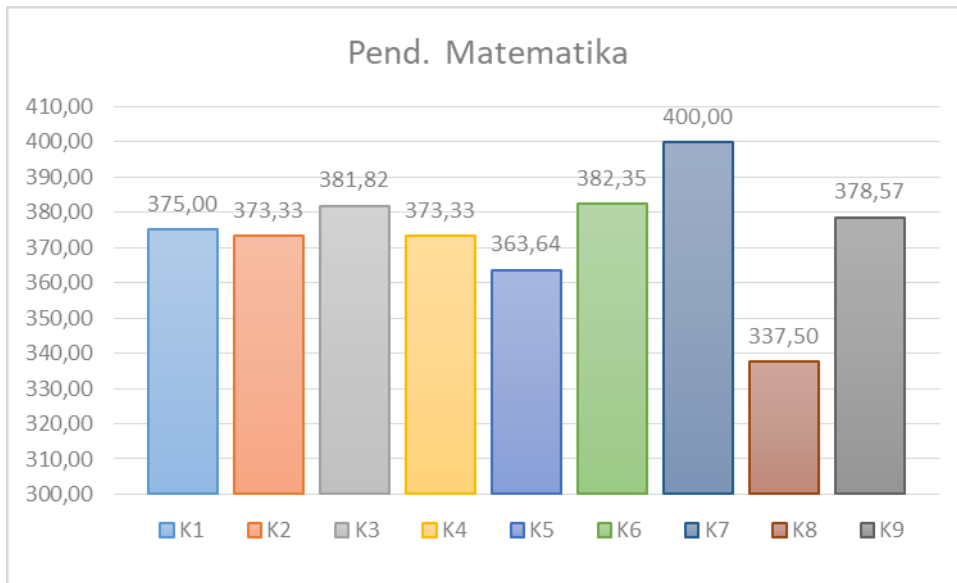
Catatan auditor terhadap kriteria yang masih berstatus open di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

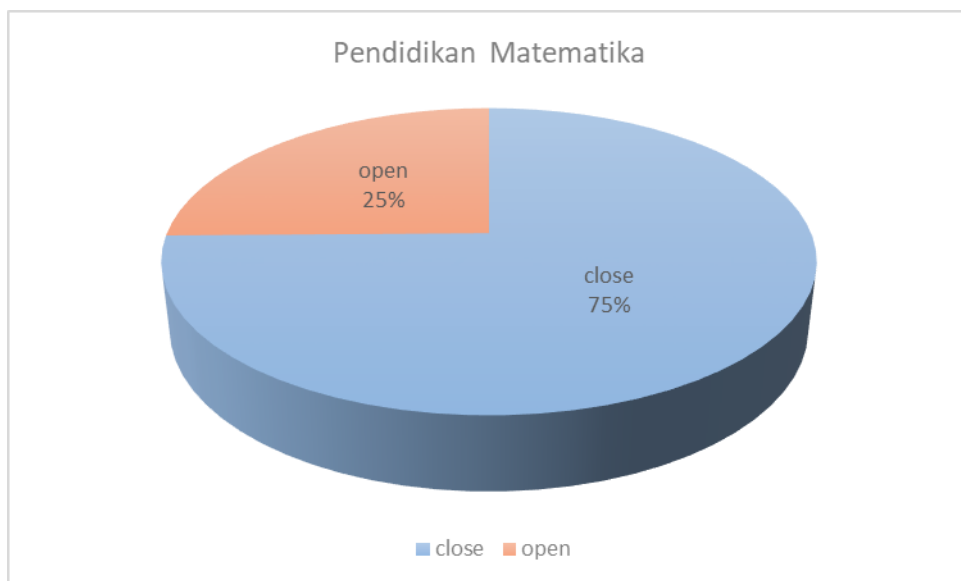
Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.17 : Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit prodi pendidikan matematika dalam kategori “unggul” yakni 376 dari nilai maksimal 400, mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai 268. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan nilai “unggul”. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300.

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 75% berstatus “close” dan hanya 25% berstatus temuan. Nilai audit prodi Pendidikan

Matematika mengalami peningkatan dibanding siklus 11 yang mendapat 43% kriteria penilaian berstatus “close” dan 57% kriteria masih berstatus “open”.

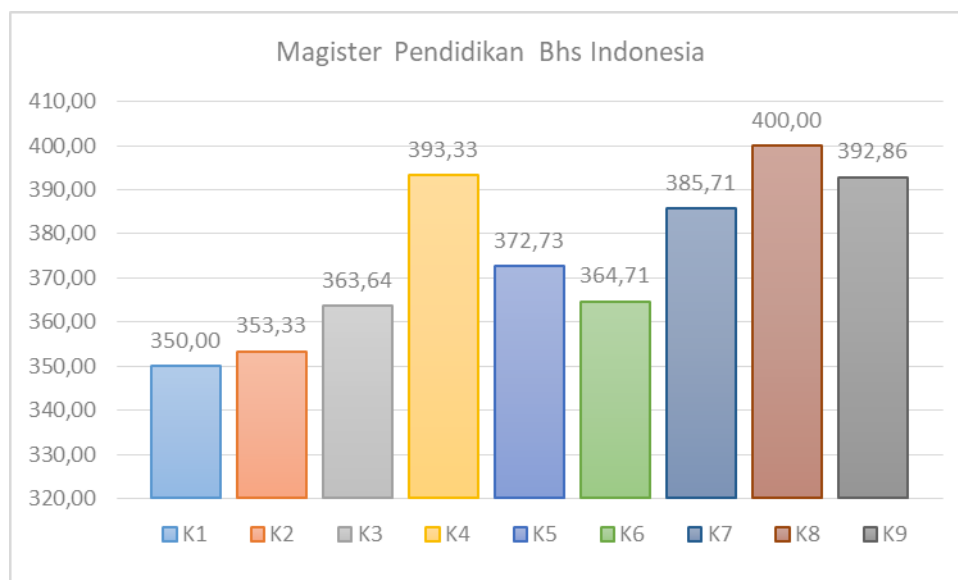
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa

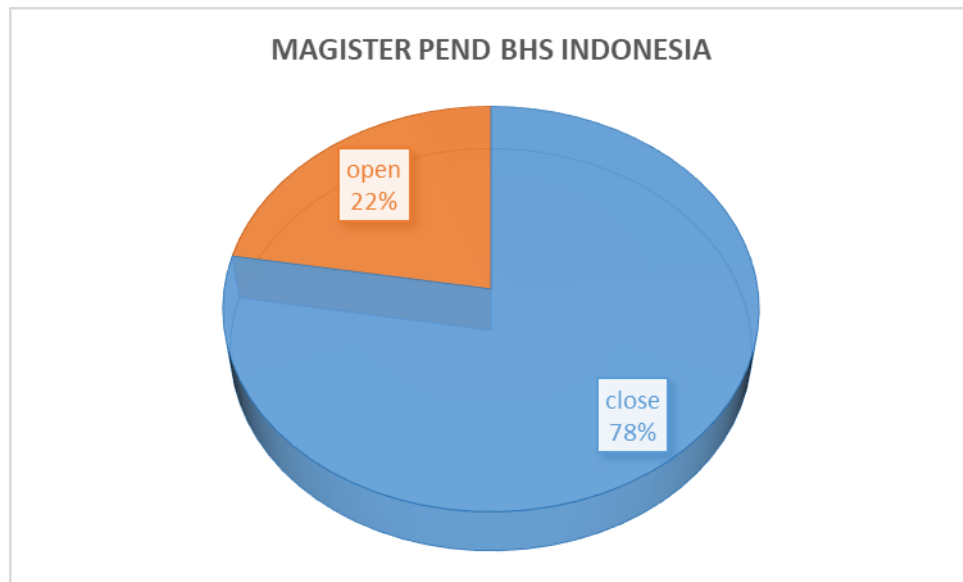


Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 381 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yang mendapat nilai borang akreditasi 161. Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan

implementasi kinerja akademik yang baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit di program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia hanya sebanyak 22% kriteria yang masih “open” dan sebanyak 78% yang berstatus “close”. Sebagian kecil bukti dokumen standar dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

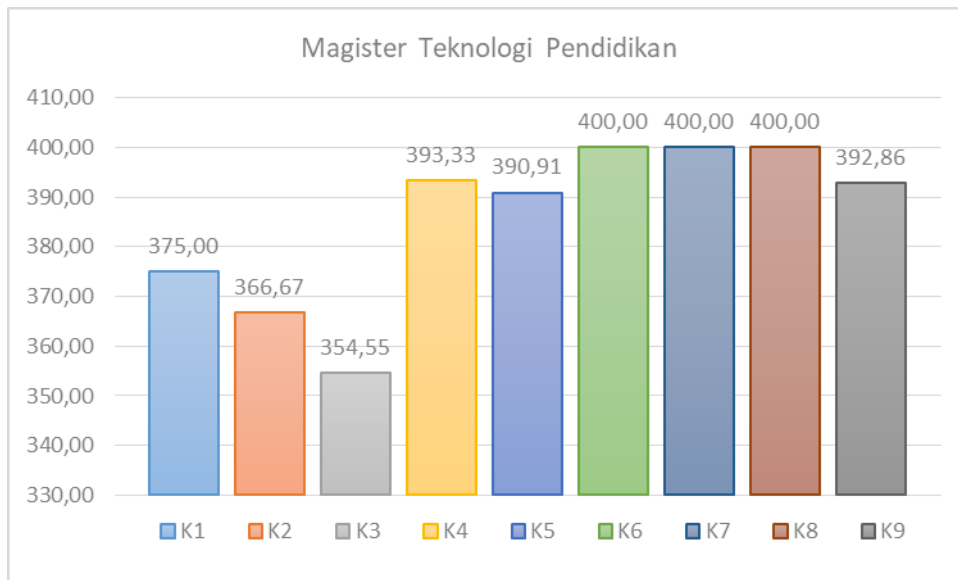
Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut :

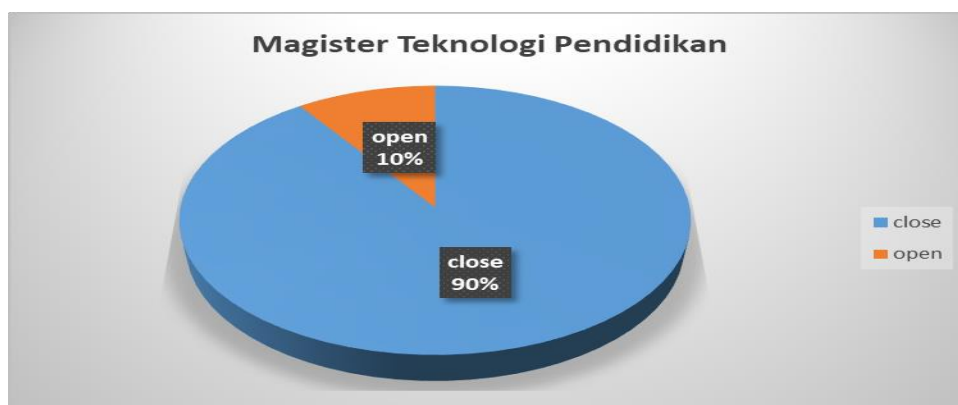
Gambar 2.21: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “ungguk“ yakni 388 dari nilai maksimal 400. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan kriteria audit 29 dari 35 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi peningkatan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit di program studi Magister Teknologi Pendidikan pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.22: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 90% sudah berstatus “close” dan 10% yang berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan temuan audit dari auditor yakni:

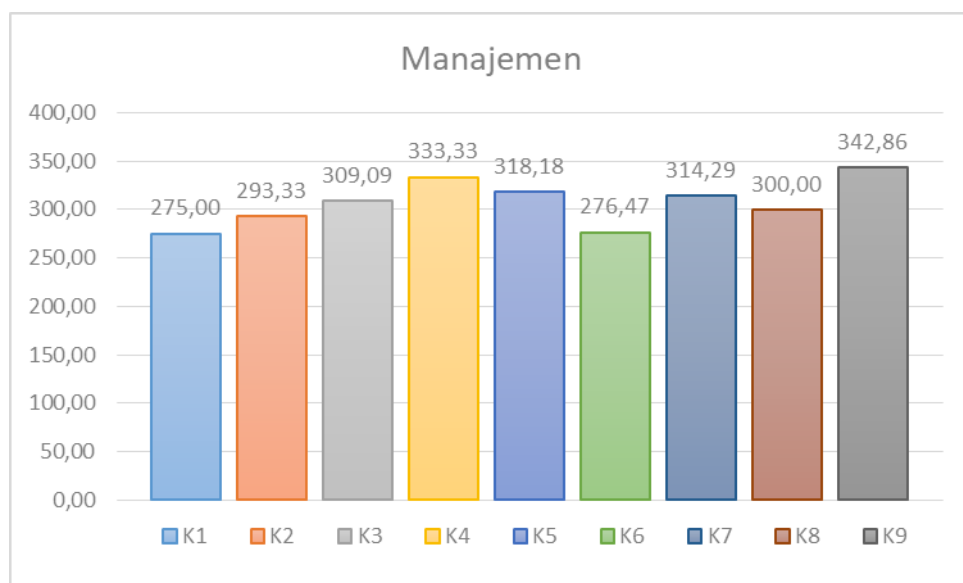
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa
-

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

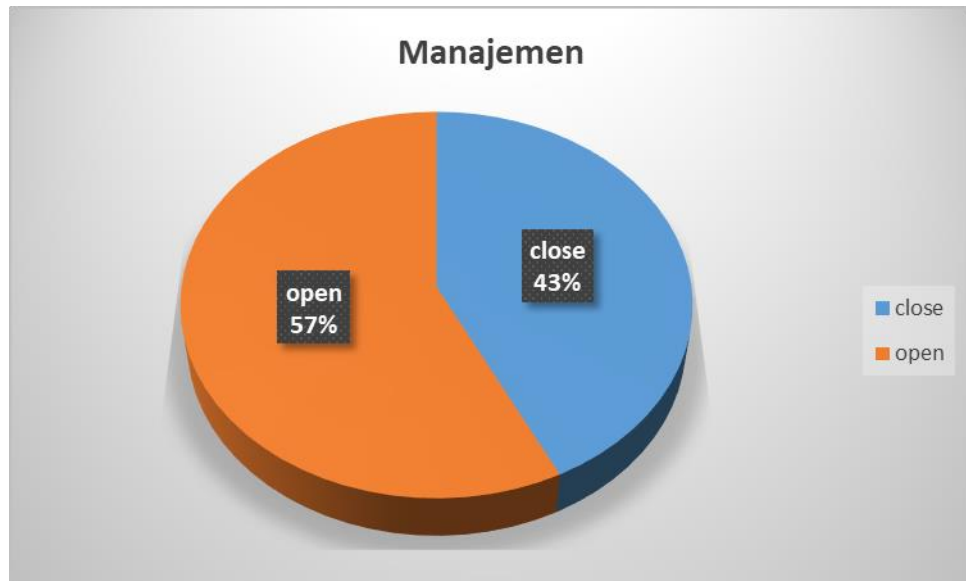
Gambar 2.23: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 301 dalam nilai maksimal 400. Nilai standar borang mengalami peningkatan dibanding audit sebelumnya yang hanya mendapat nilai 201 untuk penilaian akreditasi. Nilai audit secara keseluruhan juga mengalami peningkatan dibanding AIM-UKPA siklus 10. Terdapat 3 kriteria yang harus ditingkatkan karena nilainya masih di bawah 300 yakni; (1) kriteria VMTS; (2) kriteria Tata kelola; (3) kriteria pendidikan;

Status audit di program studi Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 43% berstatus “close” dan sebanyak 57% masih berstatus “temua”. Hasil tersebut meningkat dari AIM-UKPA siklus 10 yang menghasilkan 12% kriteria penilaian berstatus “close” dan 88% kriteria masih berstatus “open”.

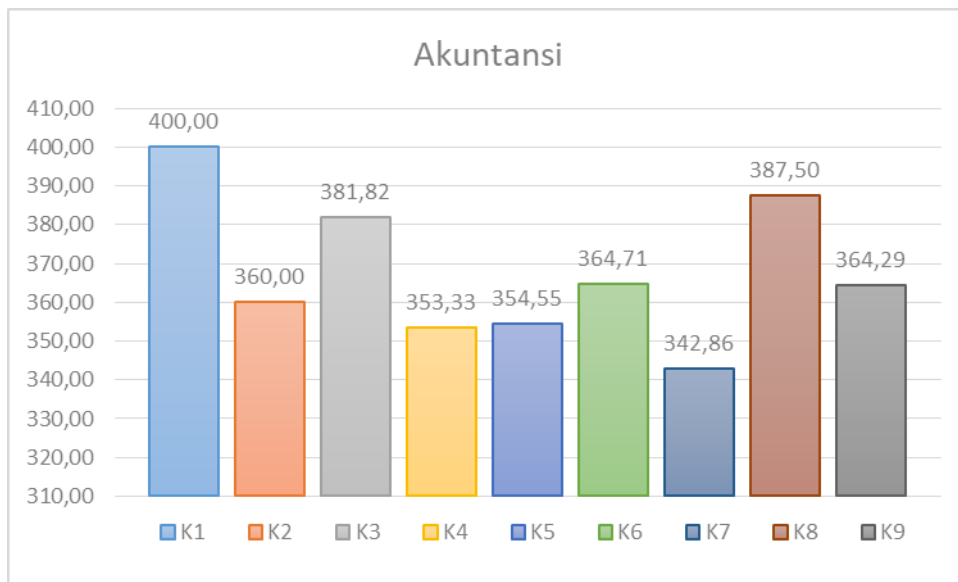
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- Strategi pencapaian sstandar mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa
- tersedianya roadmap pengembangan SDM,
- pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

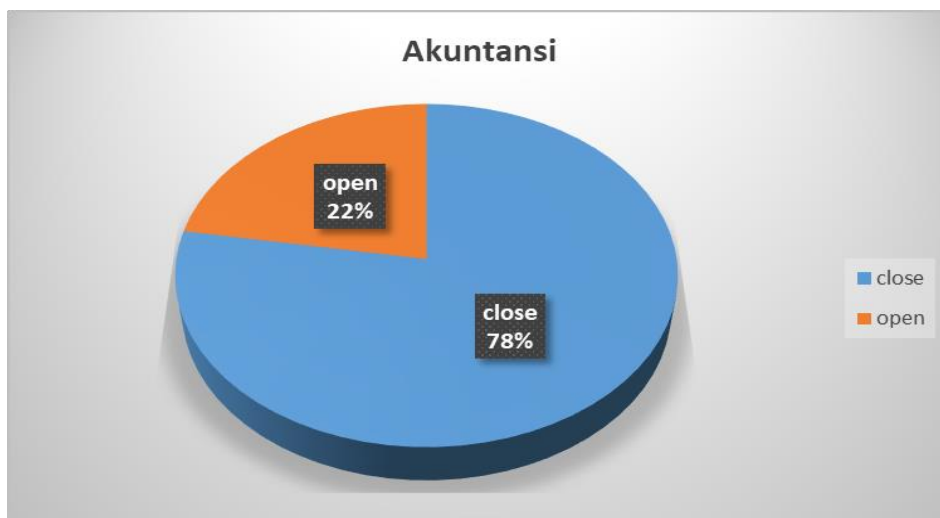
Gambarl 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 372 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari hasil siklus 10 yang mendapatkan nilai 317. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit di program studi Akuntansi pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambarl 2.26: Status Audit



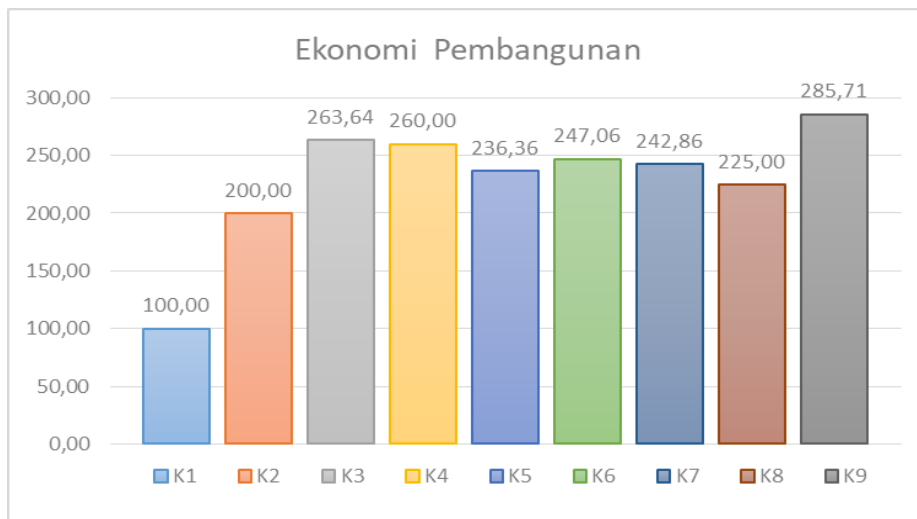
Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 78 % kriteria penilaian berstatus “close” dan 22 % kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 11 pada prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori “Baik” yakni 252 dari nilai maksimal 400. Dibanding audit siklus 10, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan nilai audit. Semua kriteria audit dari kriteria 1 sampai dengan kriteria 9 harus ditingkatkan karena nilainya masih dibawah 300.

Status audit di program studi Ekonomi Pembangunan pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 14% berstatus close dan sebanyak 86% berstatus temuan, nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 11 yang mencapai 14% kriteria penilaian berstatus “close” dan 86% kriteria masih berstatus “open”.

Kriteria yang menjadi Titik lemah dan mendapat catatan temuan dari auditor :

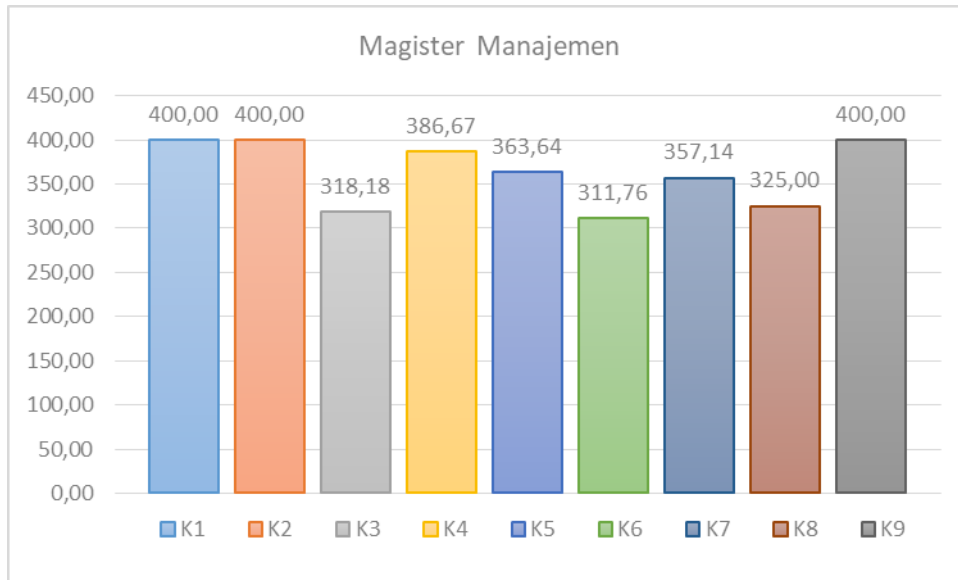
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya

- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untu setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Telah dilakukan kerja sama penggunaan lab dengan Lembaga lain, tapi belum ada MOU dan Perjanjian Kerja Sama/ PKS / MONEV
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan (rapat keputusan (rakerpim

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

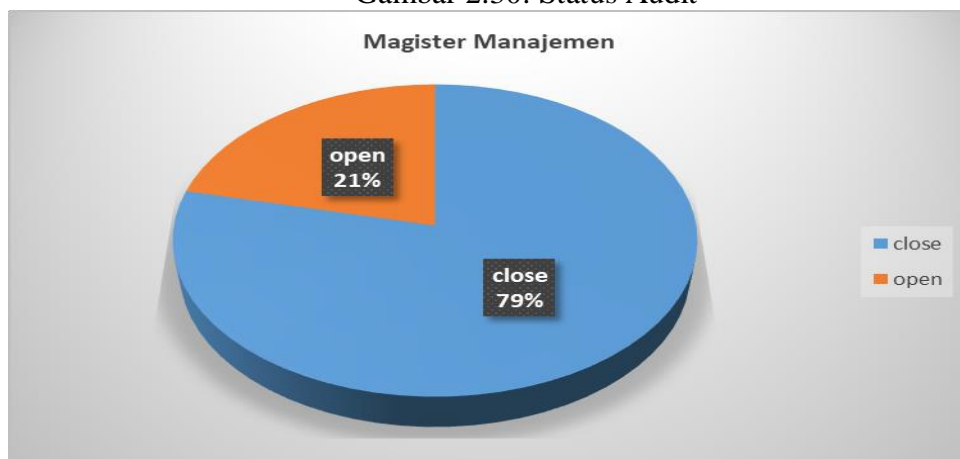
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “Unggul” yakni 367 dalam nilai maksimal 400. Kriteria penilaian akreditasi, meningkat dari hasil siklus 10 yang hanya mendapat nilai 233. Dibanding audit siklus 10, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami peningkatan. Nilai Semua kriteria sudah di atas 300.

Status audit di program studi Magister Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30: Status Audit



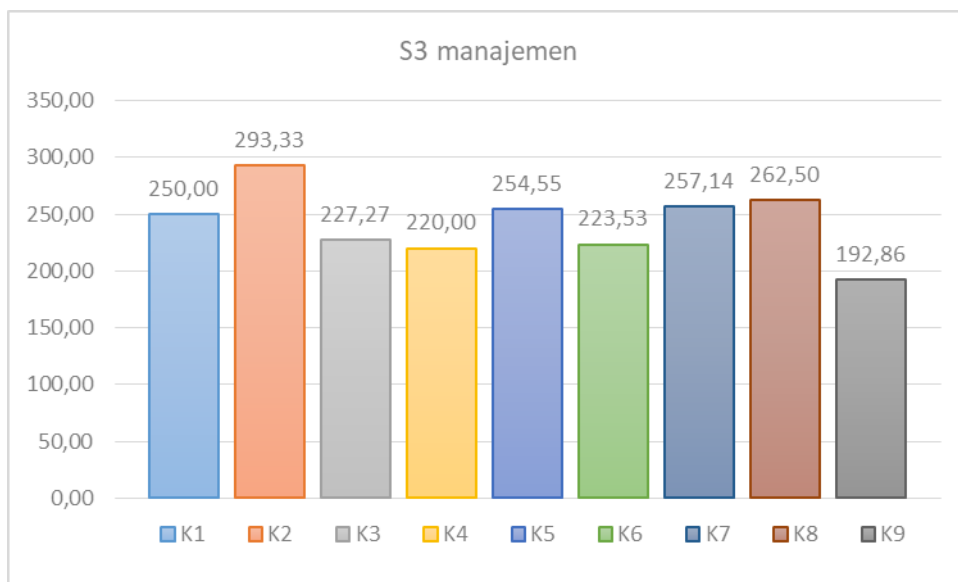
Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus “close” dan 21 % kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 10. Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

5. Hasil Audit Unit Program Studi Doktor Ilmu Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Doktor Ilmu Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

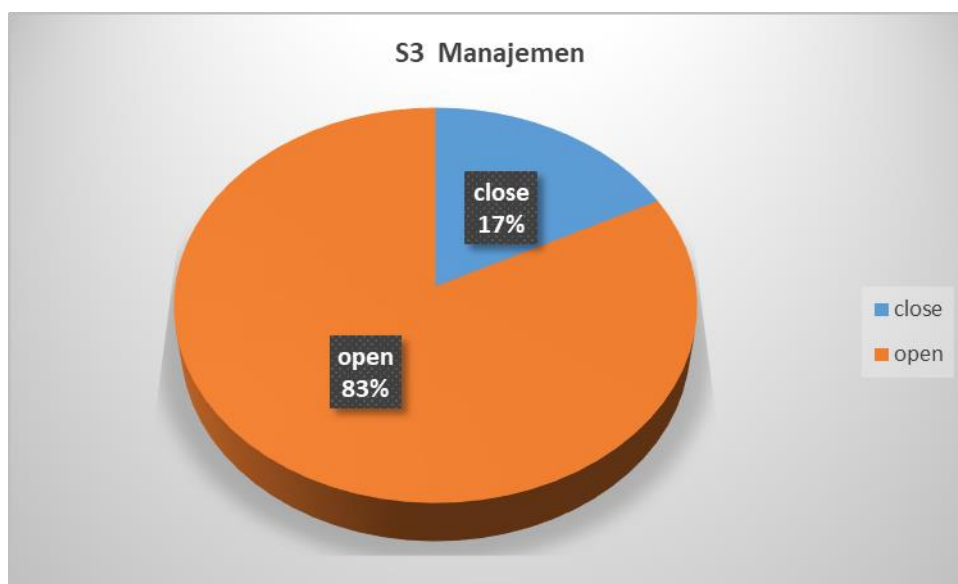
Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Doktor Ilmu Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “Baik” yakni 219 dalam nilai maksimal 400. Kriteria penilaian akreditasi, menurun dari hasil siklus 10 yang hanya mendapat nilai 245. Dibanding audit siklus 10, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Doktor Ilmu Manajemen mengalami penurunan. Semua kriteria audit dari kriteria 1 sampai dengan kriteria 9 harus ditingkatkan karena nilainya masih dibawah 300.

Status audit di program studi Doktor Ilmu Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Doktor Ilmu Manajemen, sebanyak 17% kriteria penilaian berstatus “close” dan 83 % kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 10

Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNDIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNDIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya

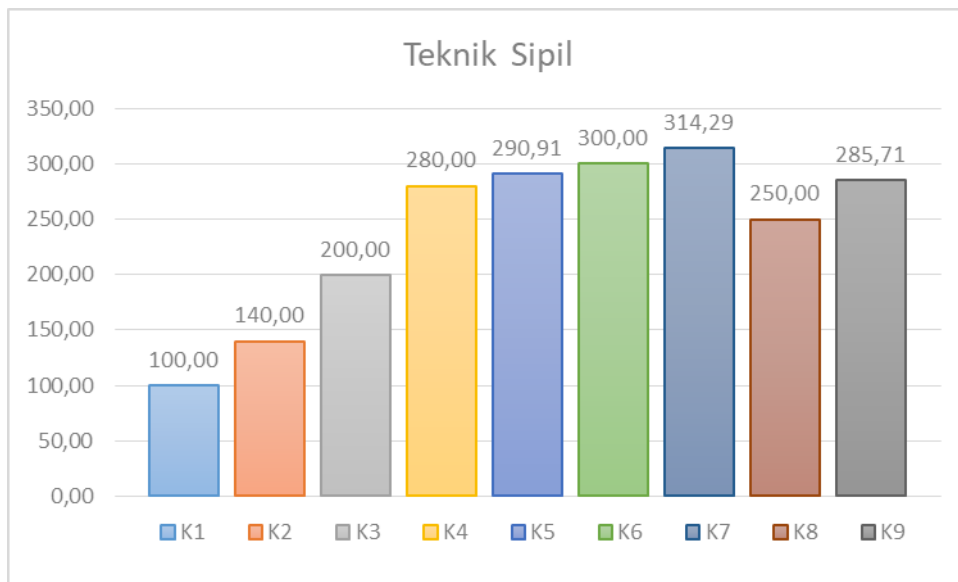
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

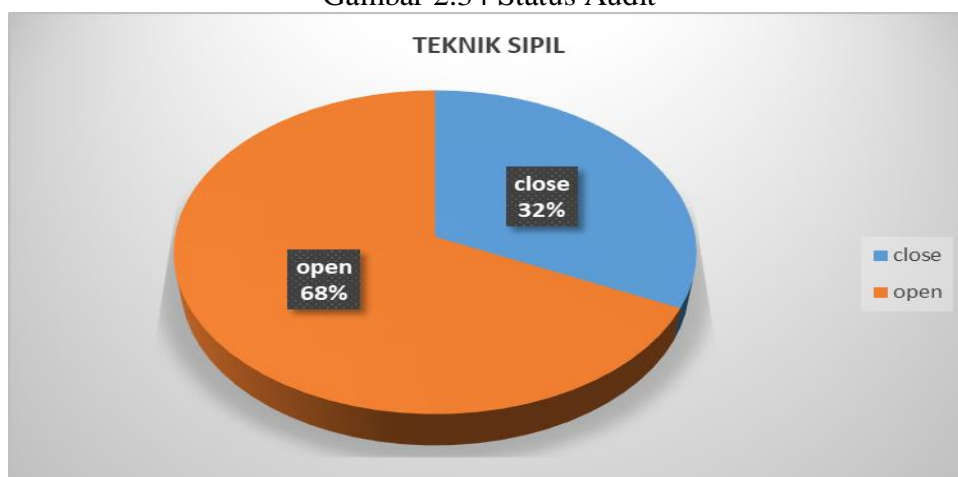
Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 268 dalam rentang nilai maksimal 400. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 268. Hanya 1 kriteria yang nilai auditnya di atas 300 yakni kriteria pendidikan. Prodi teknik sipil perlu meningkatkan (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Kriteria Mahasiswa; (4) Kriteria Sumber Daya Manusia; (5) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (6) Kriteria Penelitian; (7) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan ; (8) Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma. Status audit Prodi Teknik sipil di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.34 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 32% berstatus “closed” dan 68% berstatus temuan, meningkat dibanding hasil audit siklus 10 yang mencapai 24% kriteria penilaian berstatus “close” dan 76% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang menjadi temuan dan mencatat catatan ari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNDIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNDIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan /sarpras serta tindaklanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengkuran kepuasan manasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan

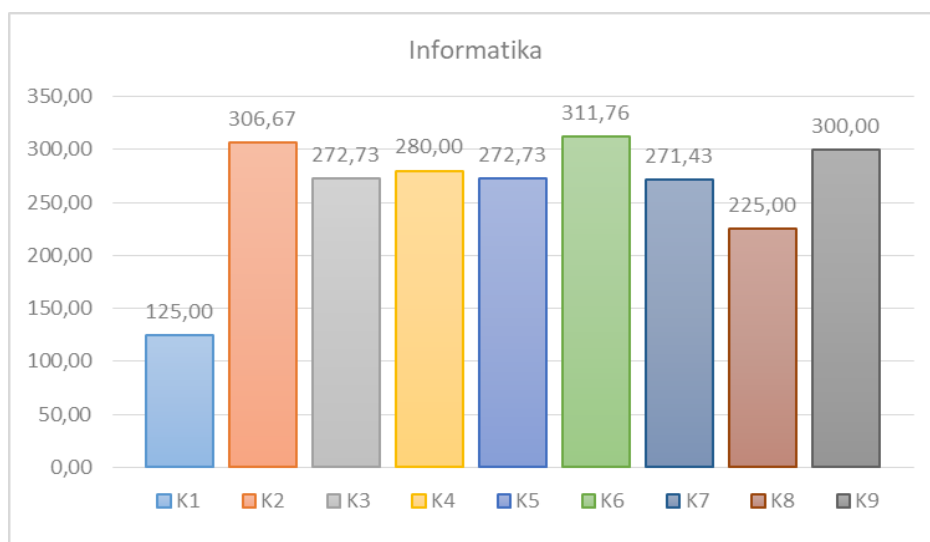
publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untuk setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan (rapat keputusan (rakerpim

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

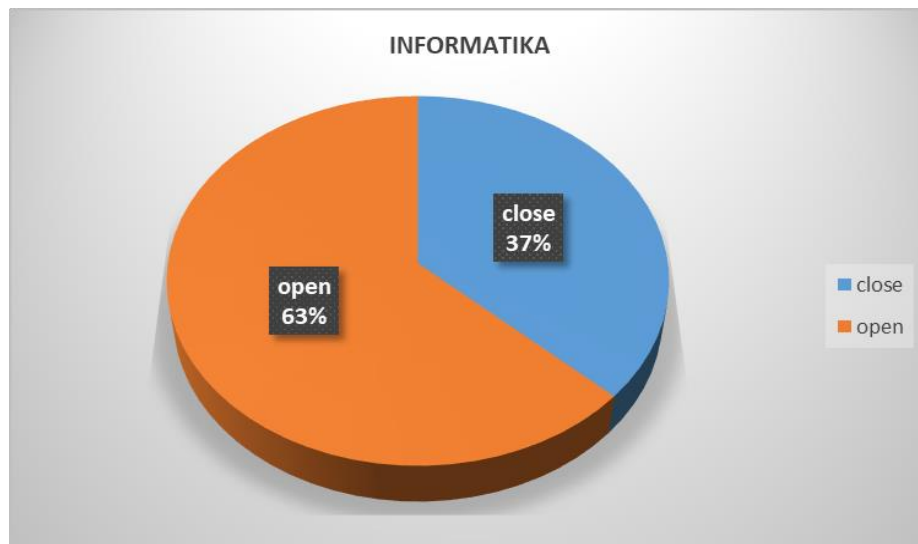
Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 287 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari nilai siklus 10 yang mencapai 238 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi. Terdapat 6 kriteria yang harus ditingkat dalam penyelenggaraan tri dharma prodi Teknik Informatika yakni; (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Mahasiswa; (3) Kriteria Sumber Daya Manusia; (4) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Kriteria Penelitian; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat. Status audit Prodi Informatika di AIM UKPA Siklus 11 :

Gambar 2.36: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 37% kriteria penilaian berstatus “close” dan 63% kriteria masih berstatus “open”. Status close mengalami peningkatan dibanding audit siklus 10.

Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

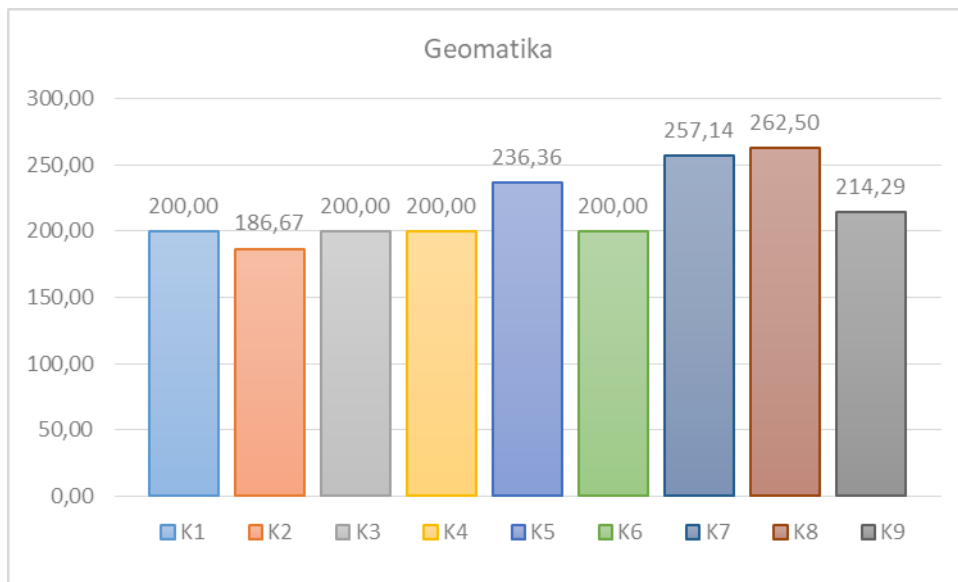
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNDIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya

- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKM yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

3. Hasil Audit Unit Program Studi Geomatika

Hasil capaian kinerja di program studi Geomatika dalam kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Geomatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 211 dari nilai maksimal 400. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 220. Meningkat dari hasil audit sebelumnya yang hanya mendapatkan nilai 192. Semua kriteria harus ditingkatkan karena nilainya masih di bawah 300.

Status audit Prodi Geomatika di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Geomatika, sebanyak 5% kriteria penilaian berstatus “close” dan 95% kriteria masih berstatus “open”. Meningkat dari hasil audit

siklus 10. Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 11 adalah:

- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PkM yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

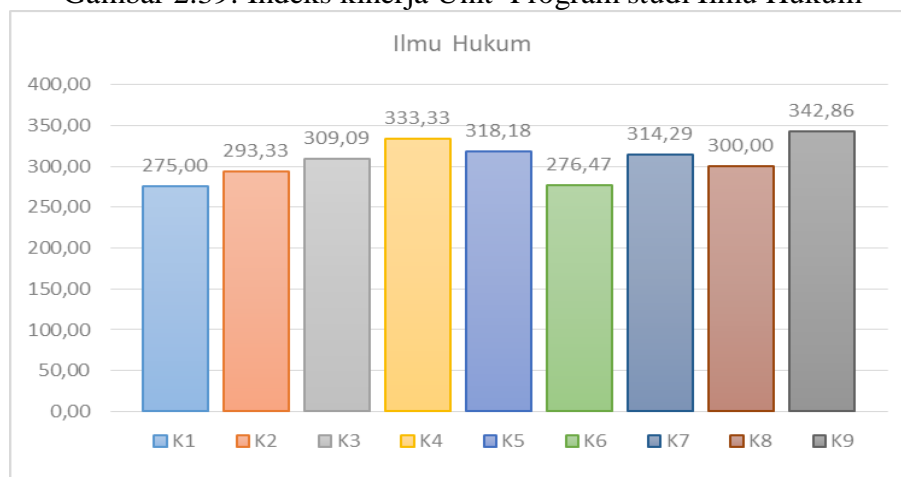
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untu setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Telah dilakukan kerja sama penggunaan lab dengan Lembaga lain, tapi belum ada MOU dan Perjanjian Kerja Sama/ PKS / MONEV
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan (rapat keputusan /rakerpim)

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

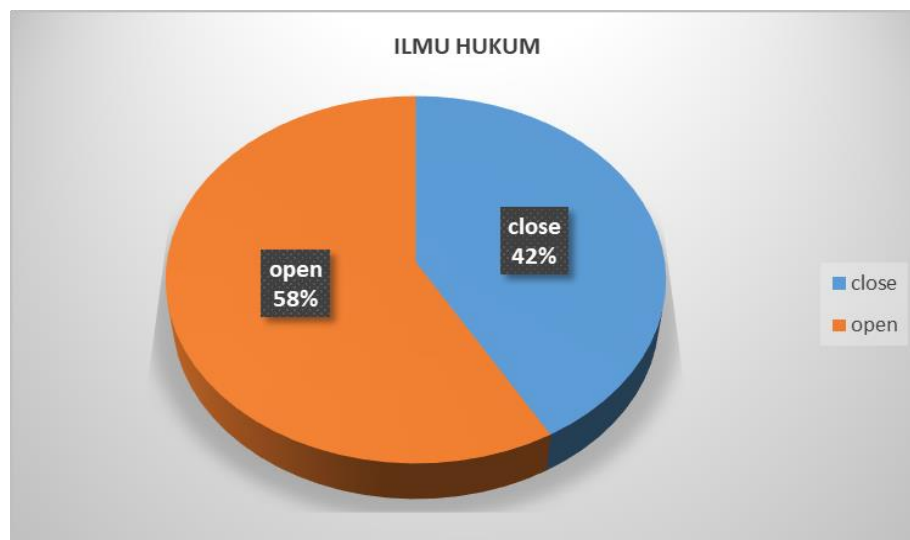
Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik sekali, yakni 301 nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari nilai audit sebelumnya berdasarkan nilai standar akreditasi. Kriteria yang harus ditingkatkan karena nilainya masih di bawa 300 adalah; Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, dan Kriteria 6. Pendidikan

Status audit Prodi Ilmu Hukum di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.40: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 42% sudah berstatus close, dan hanya 58% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 21% kriteria penilaian berstatus “close” dan 79% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 11 yakni:

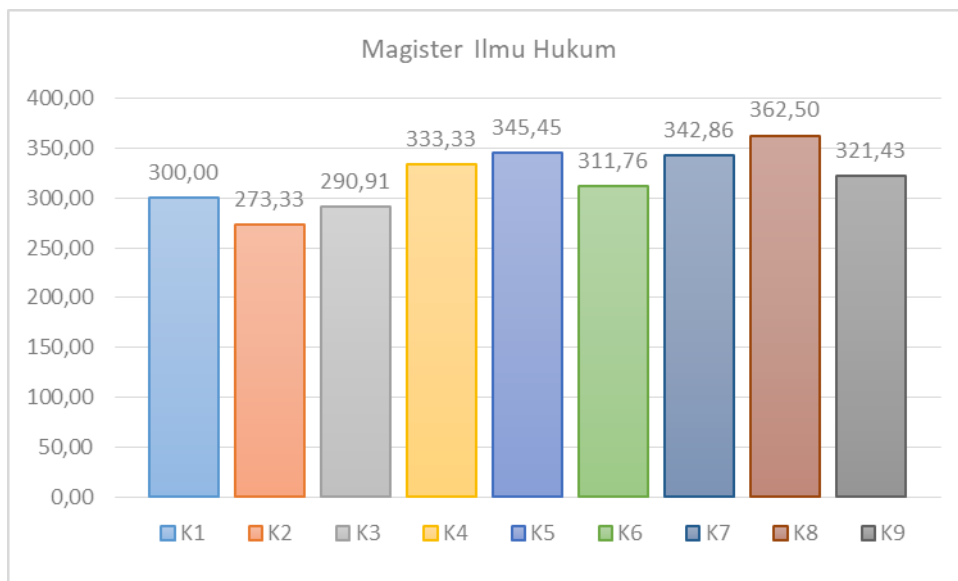
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengkuran kepuasan manahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrase hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam peneltiian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran,
- peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

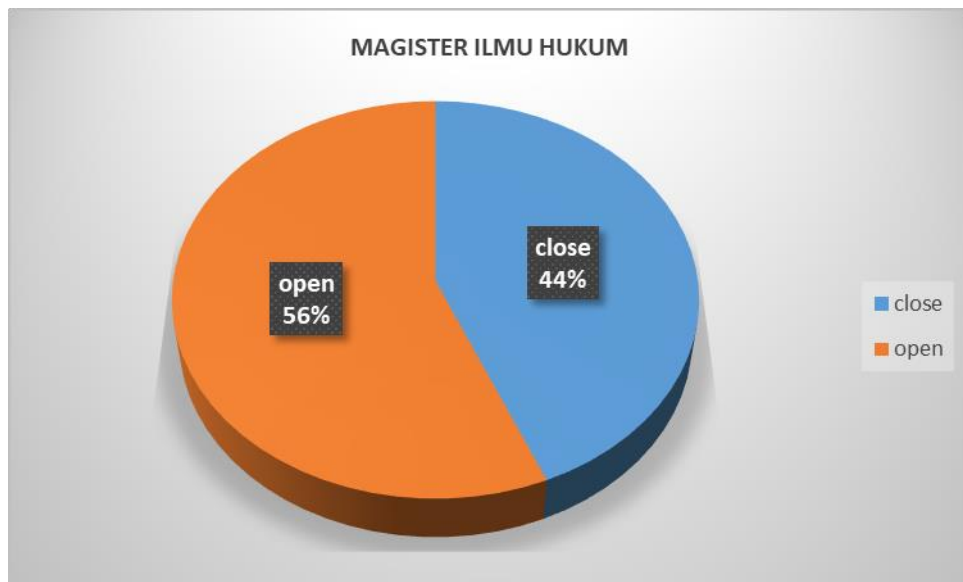
Gambar 2.41 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik sekali yakni 320 dari nilai maksimal 400. Meningkat dari nilai siklus 10 yang mendapat nilai 226. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya. Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni tata kelola penelitian dan pengabdian. Kriteria yang harus ditingkatkan yakni Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama serta Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria

Status audit Prodi Magister Hukum di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.42: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 44% sudah berstatus close, dan 56 % yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 11 yakni:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindak lanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

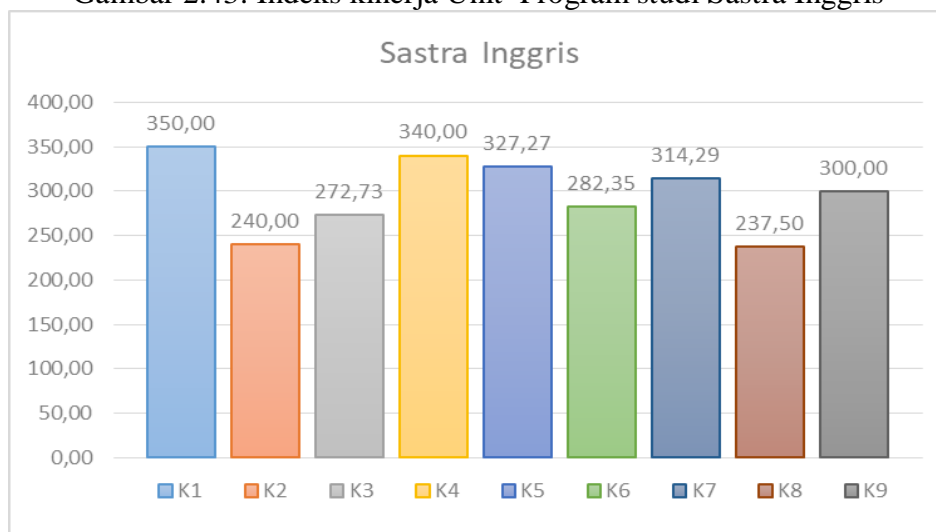
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrase hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterampilan
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tap Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

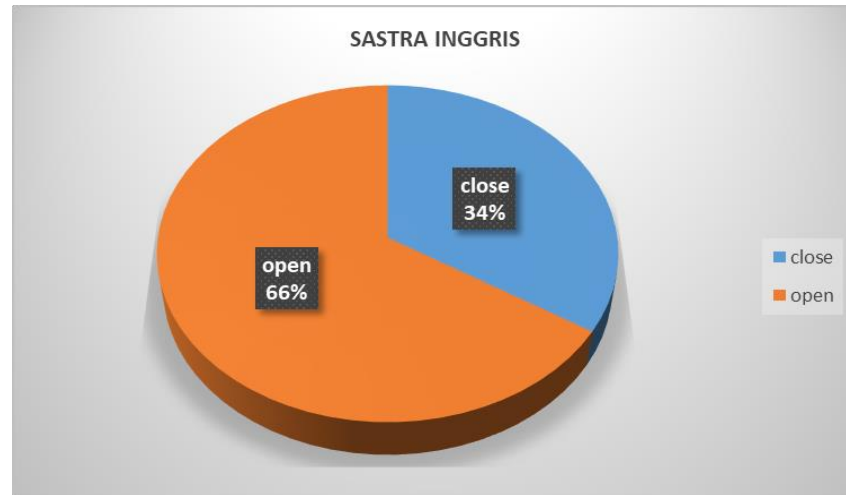
Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 303 dari nilai maksimal 400. Nilai borang prodi Sastra Inggris mengalami meningkat dibanding audit sebelumnya yang

mencapai 300. Kriteria yang harus ditingkatkan nilainya karena masih di bawah 300 yakni: Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, Kriteria 3. Mahasiswa, dan Kriteria 6. Pendidikan Kriteria. Secara keseluruhan, prodi Sastra Inggris mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 10 AIM-UKPA. Status audit Prodi Sastra Inggris di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.44: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 34% berstatus “close” dan sebanyak 66% berstatus temuan. Hasil tersebut meningkat dibanding hasil audit siklus 10. Temuan dan catatan auditor AIM UKPA siklus 11 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasi dengan baik
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindak lanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal,

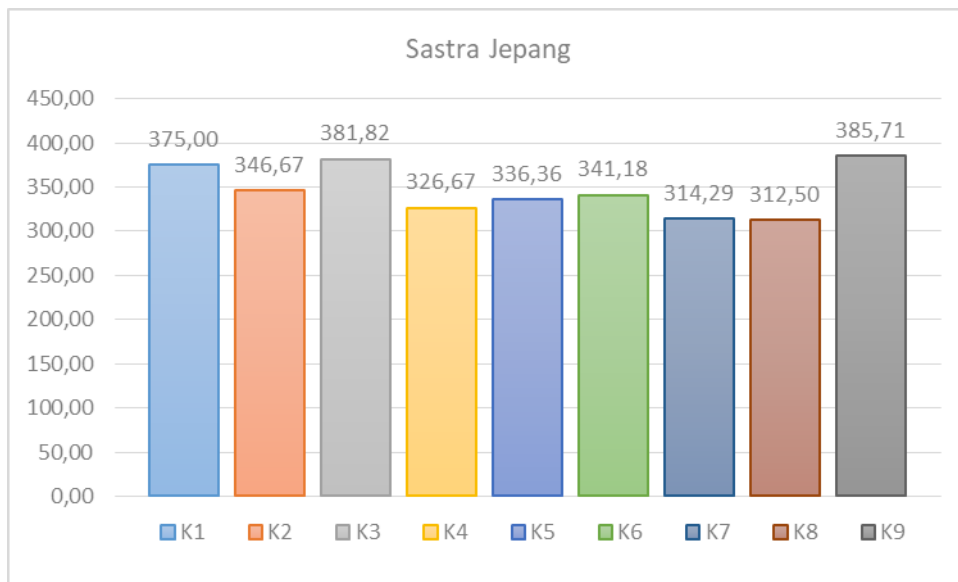
monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.

- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untuk setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Telah dilakukan kerja sama penggunaan lab dengan Lembaga lain, tapi belum ada MOU dan Perjanjian Kerja Sama/ PKS / MONEV
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

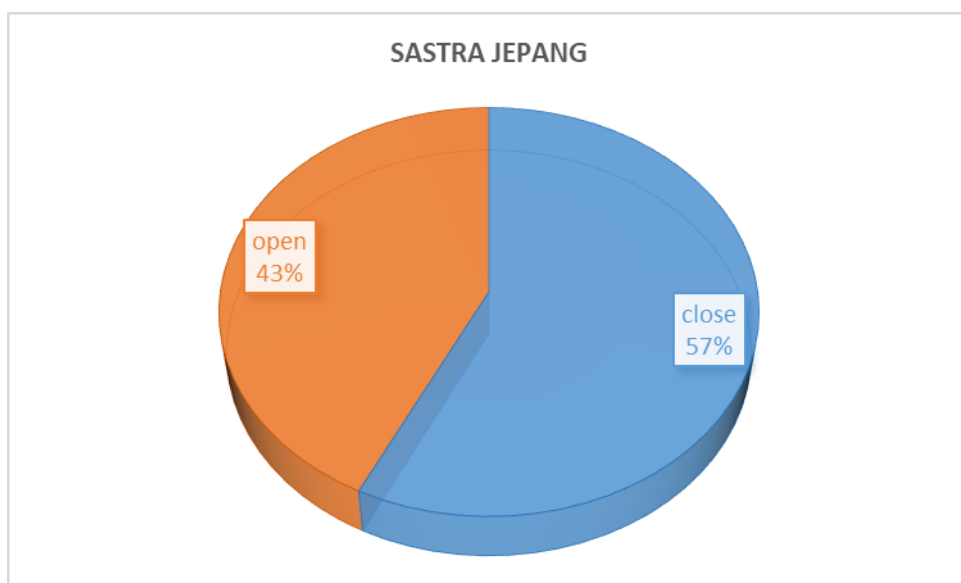
Gambar 2.45: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 363 dari nilai maksimal 400. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 10 yang mendapatkan nilai akreditasi audit sebesar 304. Nilai Semua kriteria sudah di atas 300.

Status audit Prodi Sastra Jepang di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.46: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 57% kriteria sudah berstatus “closed” dan hanya 43 % yang berstatus temuan. Nilai tersebut meningkat dari hasil

audit siklus 10 yang mencapai 52% kriteria penilaian berstatus “close” dan 48% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus *open* dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA yakni:

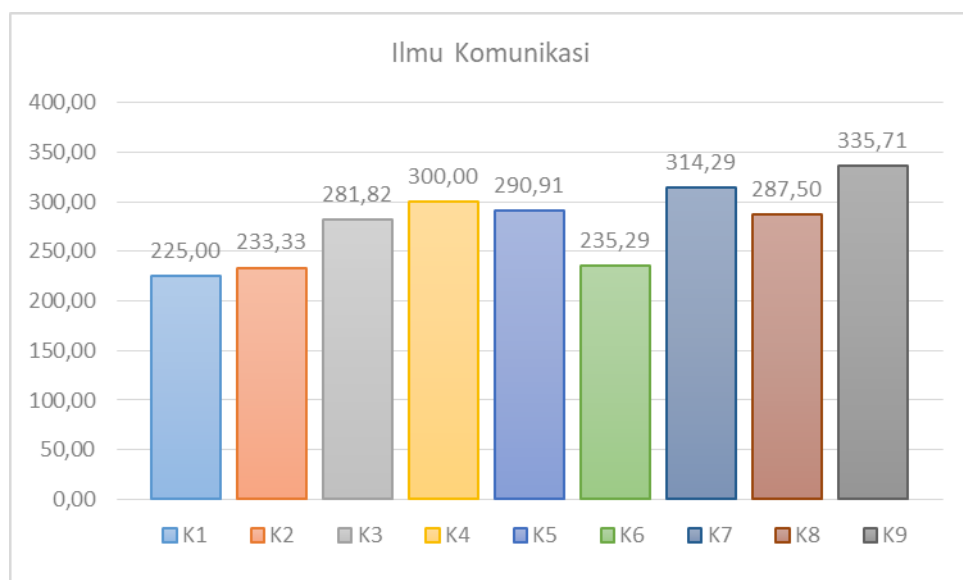
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.47: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi

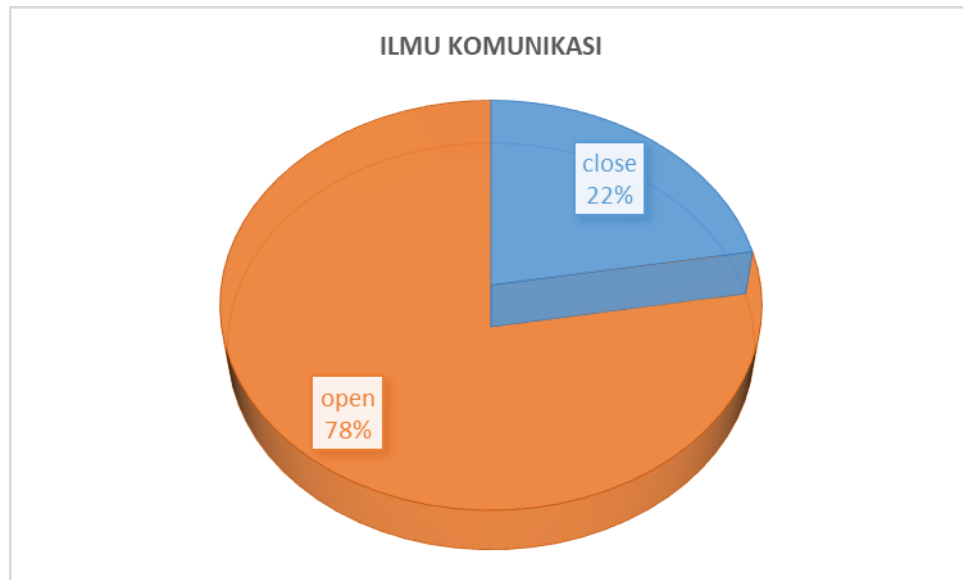


Nilai audit dalam kategori “baik” yakni 285 dalam rentang nilai 400. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Hanya tiga kriteria yang nilai auditnya di atas 300 yakni kriteria SDM, penelitian, dan luaran. Kriteria yang harus ditingkat pada audit selanjutnya adalah: (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3)

Kriteria Mahasiswa; (4) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Kriteria Pendidikan, dan ; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat.

Status audit Prodi Ilmu Komunikasi di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.48: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 22% kriteria penilaian berstatus “close” dan 78% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapat catatan dari Auditor AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022, yakni:

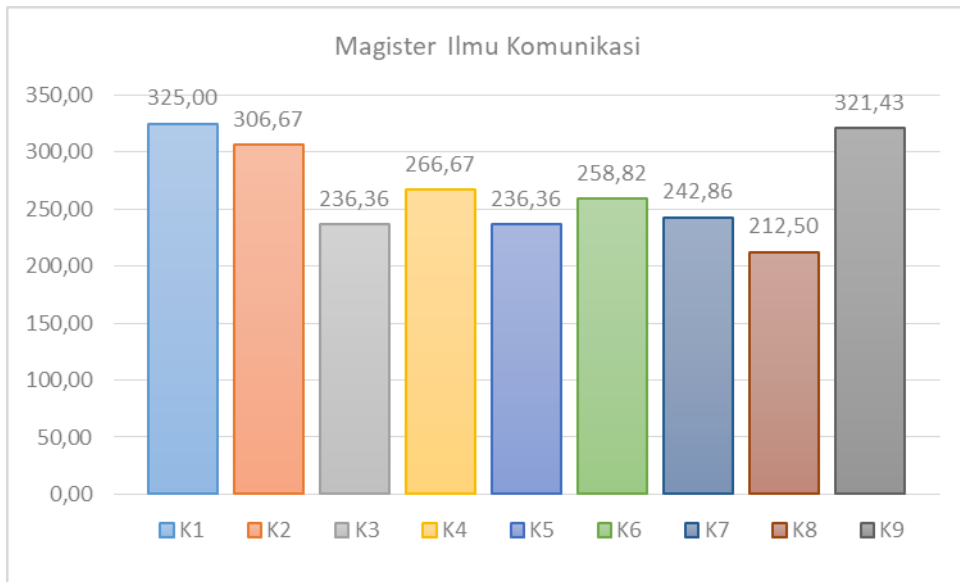
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNDIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.

- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKM yang belum sesuai dengan standar minimal SNI/IKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindak lanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, monev soal, monev Materi, monev suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untuk setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

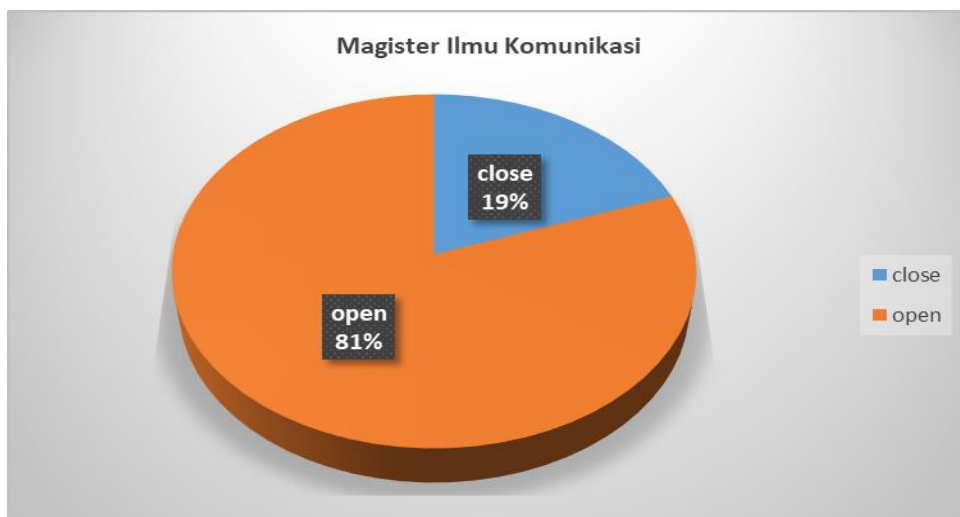
Gambar 2.49: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “baik” yakni 277 dari nilai maksimal 400. Terjadi peningkatan nilai audit Siklus 11 Tahun 2021 dibanding nilai audit siklus 11 yang mendapat nilai audit kriteria akreditasi 200. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik dan meningkatkan kinerja akademik. Kriteria audit yang harus ditingkatkan karena nilainya masih dibawah 300 yakni: (1) Kriteria Mahasiswa; (2) Kriteria Sumber Daya Manusia; (3) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (4) Kriteria Pendidikan; (5) Kriteria Penelitian; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat.

Status audit Prodi Magister Ilmu Komunikasi di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.50: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 19% kriteria penilaian berstatus “close” dan 81% kriteria masih berstatus “open”. Kriteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapatkan catatan Auditor AIM-UKPA siklus 11 yakni:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
- pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKTI
- evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
- tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
- peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKm yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan /sarpras serta tindak lanjutnya
- evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
- penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

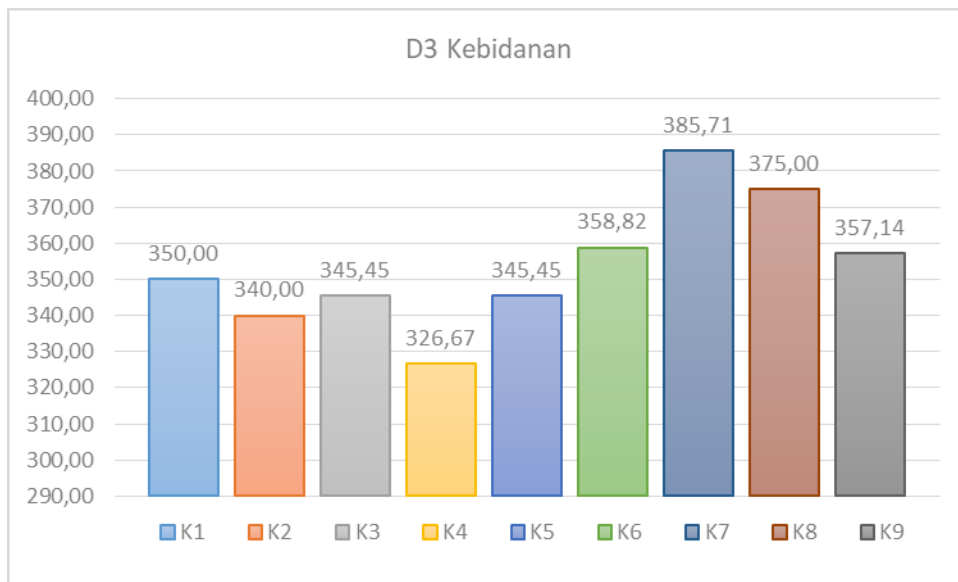
- Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa
- Dokumen VMTS belum lengkap. Yang belum ada : SK Penetapan , Berita Acara Rapat, Daftar Hadir, Pedoman penyusunan VMTS, Sosialisasi VMTS, Evaluasi keterpahaman
- Belum ada RTM RTL Belum ada monev untuk RPS
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Belum mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan PKM hingga laporan
- RAPBU Fakultas untuk setiap kriteria (standar mutu yang terkait tata Kelola tata pamong)
- Telah dilakukan kerja sama penggunaan lab dengan Lembaga lain, tapi belum ada MOU dan Perjanjian Kerja Sama/ PKS / MONEV
- Sudah ada roadmap penelitian fakultas, tapi Belum ada roadmap penelitian per dosen
- Laporan bukti kerjasama, evaluasi kerjasama, RTM dan RTL belum ada
- Monev materi pembelajaran sudah dilakukan tapi belum terdokumentasi, RTM dan RTL belum ada
- Belum ada Kredibilitas berkaitan mengambil keputusan (rapat keputusan (rakerpim

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

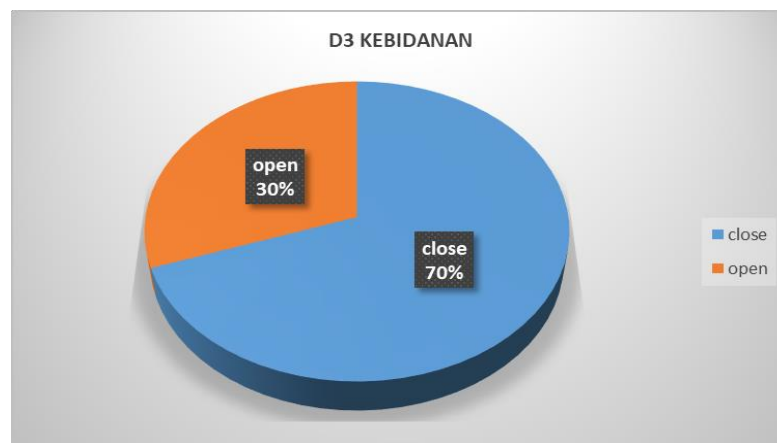
Hasil audit pada 103 Indikator berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.51: Indeks kinerja prodi D3 KEBidanan



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan dalam kategori “unggul” yakni 356 dalam rentang nilai maksimal 400. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300. Status audit Prodi D3 Kebidanan di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.52: status Audit Prodi D3 Kebidanan



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 70% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 30% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 11 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

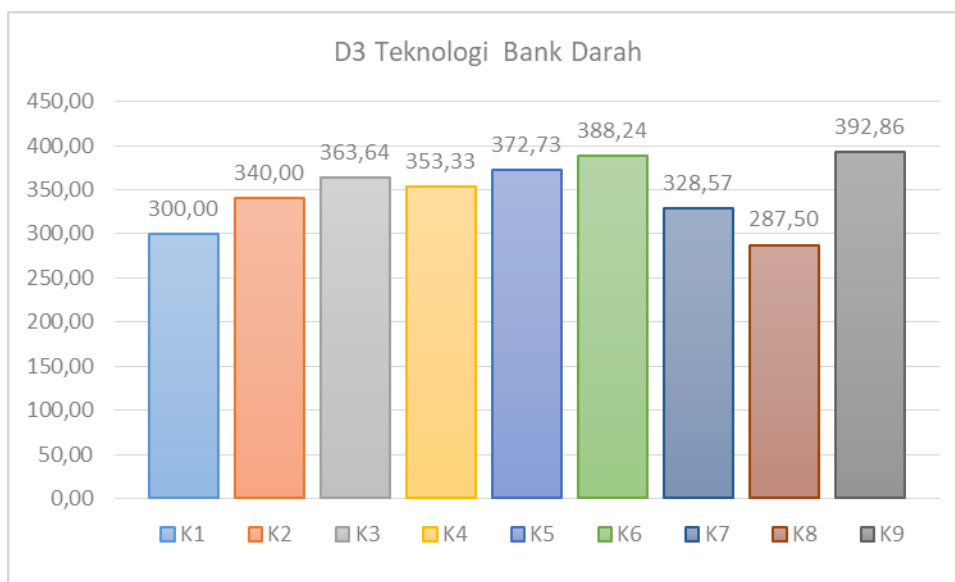
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,

- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

2. Hasil Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah

Hasil audit pada 103 berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria digambarkan sebagai berikut:

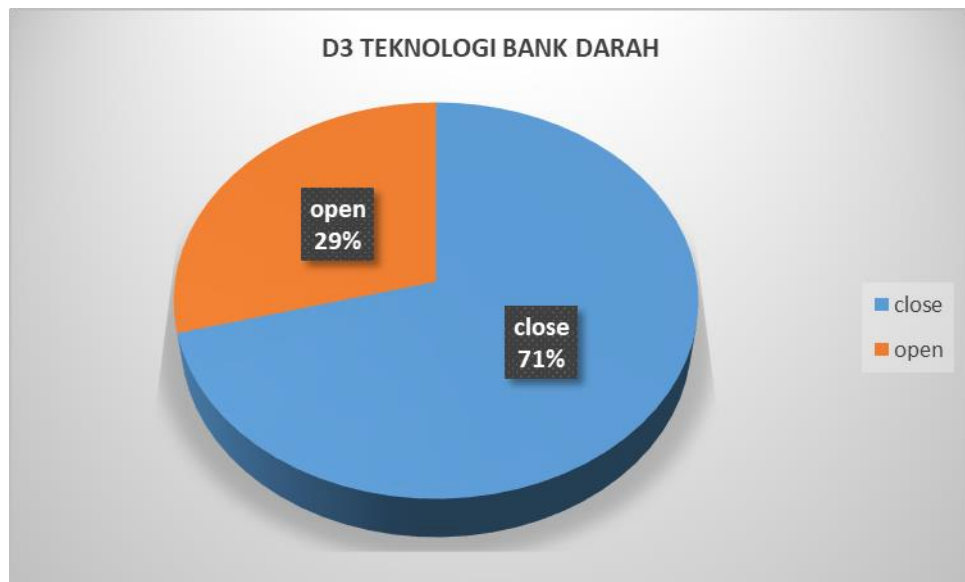
Gambar 2.53: Indeks kinerja prodi Teknologi Bank Darah



Nilai Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah dalam kategori “unggul” yakni 369 dalam rentang nilai maksimal 400. Semua indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah di AIM UKPA Siklus 11 Tahun 2022 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.54:status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah



Status akhir audit program studi D3 Teknologi Bank Darah sebanyak 71% kriteria penilaian berstatus “*close*” dan sebanyak 29% kriteria masih berstatus “*open*”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 11 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya,
- peningkatan publikasi mahasiswa,
- pencapaian HaKI mahasiswa

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil audit AIM-UKPA siklus 11 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2022 oleh Badan Penjaminan Mutu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan prodi untuk melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, dan melaksanakan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi.
2. kepatuhan prodi untuk melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNI DIKTI
3. evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya
4. tersedianya roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.
5. peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKM yang belum sesuai dengan standar minimal SNI DIKTI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindak lanjutnya
6. evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya.
7. penyusunan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya

8. Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya
9. pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Audit AIM-UKPA siklus 11 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2022 oleh Badan Penjaminan Mutu, merekomendasikan untuk pengendalian dan peningkatan standar mutu berikut:

1. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan evaluasi ketercapaian renstra, dan pelaksanaan tinjauan manajemen serta tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan UPPS.
2. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek indikator yang ditetapkan SNIKI yang dilaksanakan UPPS
3. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan evaluasi pelaksanaan penmaru, keberadaan mahasiswa asing, roadmap pengembangan kegiatan kemahasiswaan, monev pelayanan kemahasiswaan, serta tindak lanjutnya yang dilaksanakan UPPS
4. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian penyusunan roadmap pengembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafad dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya yang dilaksanakan UPPS
5. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian program peningkatan sarana untuk penyandang cacat dan disabilitas, peningkatan dana penelitian dan PKM yang belum sesuai dengan standar minimal SNIKI, pengukuran kepuasan mahasiswa, dosen, dan tendik terhadap aspek keuangan/sarpras serta tindaklanjutnya yang dilaksanakan UPPS

6. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian program evaluasi dan penyusunan kurikulum sesuai template yang telah ditetapkan BPM, tindak lanjut monev dalam bidang pembelajaran (monev RPS, meonev soal, monev Materi, monen suasana akademik, pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta tindak lanjutnya yang dilaksanakan UPPS
7. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pemenuhan ketersediaan Rencana induk penelitian, road map penelitian prodi, monev kesesuaian penelitian dengan roadmap, integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, dan monev kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya yang dilaksanakan UPPS
8. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pemenuhan ketersediaan Rencana induk PkM, road map PkM prodi, monev kesesuaian PkM dengan roadmap, integrasi hasil PkM dalam pembelajaran, peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen, dan monev kesesuaian PkM dosen dengan roadmap serta tindak lanjutnya yang dilaksanakan UPPS
9. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pemenuhan ketersediaan pedoman dan pengukuran CPL prodi serta tindak lanjutnya, peningkatan publikasi mahasiswa, pencapaian HaKI mahasiswa yang dilaksanakan UPPS